



Direktorat Pendidikan Madrasah
Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
Kementerian Agama RI
2015



KURIKULUM

Buku Guru
Al-Quran Hadis
Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013



Madrasah Ibtidaiyah

V

**MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN**

Disklaimer: Buku ini dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Agama, dan dipergunakan dalam penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan “Dokumen Hidup” yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika perubahan zaman. Masukan yang membangun, dari berbagai kalangan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

INDONESIA, KEMENTERIAN AGAMA

Buku Guru Al-Quran Hadis/ Kementerian Agama,-Jakarta: Kementerian Agama 2015.

xvii, 82 hlm.

Untuk Madrasah Ibtidaiyah Kelas V

ISBN 978-979-8446-18-4 (no.jil.lengkap)

ISBN 978-602-293-035-8 (jil.5)

1. Al-Quran Hadis 1. Judul

II. Kementerian Agama Republik Indonesia

Kontributor Naskah : Abd. Hamid, M. Nawawi Syahid, Mustam

Penelaah : Shodik, Habib Masduki

Penyelia Penerbitan : Direktorat Pendidikan Madrasah
Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
Kementerian Agama Republik Indonesia

Cetakan Ke-1, 2015

Disusun dengan huruf Adobe Caslon Pro 13 pt dan Adobe Arabic 18 pt.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah Swt. Tuhan sekalian alam. Nikmat-Nya yang begitu “deras” mengalir mengantarkan manusia pada “hilir” kesadaran bahwa kasih yang Dia limpahkan bersifat universal menembus “belukar” sekat suku, agama, ras antar golongan juga adil kepada mereka yang patuh maupun yang ingkar.

Sebagai ajaran agama yang sempurna, Islam harus di-*ejawantahkan* (dilaksanakan) dalam kehidupan nyata sehari-hari sehingga akan tercipta kehidupan yang damai dan tenteram. Oleh karena itu, dalam rangka mengoptimalkan layanan pendidikan Islam di madrasah, ajaran Islam yang begitu sempurna dan luas perlu dikelompokkan menjadi beberapa mata pelajaran yang secara linier akan dipelajari sesuai dengan jenjangnya.

Pengelompokkan ajaran Islam dalam bentuk mata pelajaran di lingkungan madrasah dimulai dari jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA) di dalamnya dikhususkan pada peminatan Keagamaan, Matematika dan Ilmu Alam (MIA), Ilmu-Ilmu Sosial (IIS), Ilmu-Ilmu Bahasa dan Budaya (IIBB) serta Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) meliputi: a). Al-Quran Hadis, b). Akidah Akhlak, c). Fikih, d). Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

Pada jenjang Madrasah Aliyah (MA) peminatan Ilmu-ilmu Keagamaan dikembangkan kajian khusus mata pelajaran yaitu: a). Tafsir- Ilmu Tafsir, b). Hadis ilmu Hadis, c). Fikih-Ushul Fikih, d). Ilmu Kalam, e). Akhlak. Kemudian dalam upaya mendukung pendalaman kajian ilmu-ilmu keagamaan pada peminatan keagamaan, peserta didik dibekali dengan pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) serta Bahasa Arab.

Sebagai komitmen untuk menyiapkan generasi emas anak shaleh dan shalihah, mulai tahun ajaran 2014-2015 seluruh madrasah di bawah pembinaan Kementerian Agama RI telah siap melaksanakan Kurikulum 2013. Untuk keperluan dimaksud, maka secara legal formal Kementerian Agama RI telah menerbitkan Peraturan Menteri Agama (PMA) tentang Kurikulum 2013 yang berisi Kerangka Dasar Kurikulum Madrasah 2013, Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Standar Kompetensi Isi, Standar Proses dan Standar Penilaian.

Pada saat yang sama sebagai panduan implementasi kurikulum madrasah 2013, Kementerian Agama telah menyiapkan model silabus Pembelajaran PAI di Madrasah,

menerbitkan buku pegangan siswa dan buku pedoman guru. Kehadiran buku di tangan peserta didik dan guru menjadi kebutuhan pokok untuk menerapkan kurikulum Madrasah 2013.

Sebagaimana kaidah Ushul Fikih, “*Ma la yatimmu al-wajib illa bihi fahuwa waajib*” (suatu kewajiban tidak menjadi sempurna tanpa adanya hal lain yang menjadi pendukungnya, maka hal lain tersebut menjadi wajib). Perintah menuntut ilmu berarti juga mengandung perintah untuk menyediakan sarana pendukungnya, salah satu di antaranya buku ajar.

Karena itu buku pedoman guru dan pegangan siswa ini disusun dengan pendekatan ilmiah (*scientific approach*) yang terangkum dalam proses mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan.

Akhirnya, semoga buku ini mampu menjadi “jembatan” antara harapan dengan cita-cita tujuan pendidikan Islam secara khusus dan pendidikan nasional secara umum yakni membentuk manusia *kaffah* (utuh) yang tidak saja memiliki kecerdasan intelektual, namun kecerdasan sosial di tengah kompleksitas kehidupan umat manusia. *Āmīn*.

Jakarta, April 2015
Dirjen Pendidikan Islam

Prof. Dr. Phil. Kamaruddin Amin, MA
NIP: 196901051996031003

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	v
Pendahuluan.....	ix
Petunjuk Penggunaan Buku.....	x
Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Al-Quran Hadis MI Kelas 5.....	xi
Pemetaan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar.....	xviii
Pelajaran 1 : Mari Belajar Surat al-Kâfirûn.....	1
A. Kompetensi Inti (KI).....	1
B. Kompetensi Dasar (KD).....	1
C. Indikator Pencapaian Kompetensi.....	2
D. Materi Pokok.....	2
E. Proses Pembelajaran.....	2
F. Penilaian.....	5
G. Pengayaan.....	8
H. Remedial.....	8
I. Interaksi Guru dan Orang Tua.....	8
Pelajaran 2 : Mari Belajar Surat al-Mâ'ûn.....	9
A. Kompetensi Inti (KI).....	9
B. Kompetensi Dasar (KD).....	9
C. Indikator Pencapaian Kompetensi.....	9
D. Materi Pokok.....	10
E. Proses Pembelajaran.....	10
F. Penilaian.....	13
G. Pengayaan.....	16
H. Remedial.....	16
I. Interaksi Guru dan Orang Tua.....	17

Pelajaran 3 : Mari Belajar Surat at-Takatsur.	18
A. Kompetensi Inti (KI).....	18
B. Kompetensi Dasar (KD).....	18
C. Indikator Pencapaian Kompetensi.....	18
D. Materi Pokok.....	19
E. Proses Pembelajaran.....	19
F. Penilaian.....	22
G. Pengayaan.....	25
H. Remedial.....	25
I. Interaksi Guru dan Orang Tua.....	25
Pelajaran 4 : Aku Menyayangi Anak Yatim.	26
A. Kompetensi Inti (KI).....	26
B. Kompetensi Dasar (KD).....	26
C. Indikator Pencapaian Kompetensi.....	27
D. Materi Pokok.....	27
E. Proses Pembelajaran.....	27
F. Penilaian.....	30
G. Pengayaan.....	33
H. Remedial.....	33
I. Interaksi Guru dan Orang Tua.....	33
Pelajaran 5 : Aku Bisa Membaca Hukum Bacaan Mim Sukun	34
A. Kompetensi Inti (KI).....	34
B. Kompetensi Dasar (KD).....	34
C. Indikator Pencapaian Kompetensi.....	34
D. Materi Pokok.....	35
E. Proses Pembelajaran.....	35
F. Penilaian.....	38
G. Pengayaan.....	40
H. Remedial.....	40
I. Interaksi Guru dan Orang Tua.....	40
Ulangan Akhir Semester 1	41

Pelajaran 6 : Mari Belajar Surat Al Qadr.	47
A. Kompetensi Inti (KI).....	47
B. Kompetensi Dasar (KD).....	47
C. Indikator Pencapaian Kompetensi.....	47
D. Materi Pokok.....	48
E. Proses Pembelajaran.....	48
F. Penilaian.....	50
G. Pengayaan.....	53
H. Remedial.....	54
I. Interaksi Guru dan Orang Tua.....	54
Pelajaran 7 : Mari Belajar Surat Al-'Alaq.	55
A. Kompetensi Inti (KI).....	55
B. Kompetensi Dasar (KD).....	55
C. Indikator Pencapaian Kompetensi.....	55
D. Materi Pokok.....	56
E. Proses Pembelajaran.....	56
F. Penilaian.....	58
G. Pengayaan.....	59
H. Remedial.....	59
I. Interaksi Guru dan Orang Tua.....	60
Pelajaran 8 : Jauhi Ciri-Ciri Orang Munafik.	61
A. Kompetensi Inti (KI).....	61
B. Kompetensi Dasar (KD).....	61
C. Indikator Pencapaian Kompetensi.....	62
D. Materi Pokok.....	62
E. Proses Pembelajaran.....	62
F. Penilaian.....	65
G. Pengayaan.....	68
H. Remedial.....	68
I. Interaksi Guru dan Orang Tua.....	68

Pelajaran 9 : Aku Bisa Membaca Waqaf dan Wasal.	69
A. Kompetensi Inti (KI).....	69
B. Kompetensi Dasar (KD).....	69
C. Indikator Pencapaian Kompetensi.....	69
D. Materi Pokok.....	70
E. Proses Pembelajaran.....	70
F. Penilaian.....	72
G. Pengayaan.....	75
H. Remedial.....	75
I. Interaksi Guru dan Orang Tua.....	75
Ulangan Kenaikan Kelas	76
Penutup	83
Ikhtisar Buku Pedoman Guru	83

PENDAHULUAN

Kurikulum 2013 merupakan hasil rekonseptualisasi secara teoritik kurikulum berbasis kompetensi. Teori mengenai kompetensi dan kurikulum berbasis kompetensi diarahkan kepada pikiran pokok bahwa konten kurikulum adalah kompetensi, dan kompetensi diartikan sebagai kemampuan melakukan sesuatu (*ability to perform*) berdasarkan sikap, keterampilan, dan pengetahuan.

Kurikulum 2013 disusun untuk menyempurnakan kurikulum sebelumnya dengan pendekatan belajar aktif berdasarkan nilai-nilai agamadan budaya bangsa. Berkaitan dengan hal ini, Pemerintah c. q. Kementerian Agama telah melakukan penyesuaian Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan Standar Isi (SI) pada mata pelajaran PAI dan Bahasa Arab di Madrasah.

Kurikulum 2013 sudah tidak lagi menggunakan standar kompetensi (SK) sebagai acuan dalam mengembangkan kompetensi dasar (KD). Sebagai gantinya, Kurikulum 2013 telah menyusun kompetensi inti (KI). Kompetensi inti adalah tingkat kemampuan untuk mencapai standar kompetensi lulusan yang harus dimiliki seorang peserta didik pada setiap kelas atau program (PP No. 32/2013).

Kompetensi Inti memuat kompetensi sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan yang dikembangkan ke dalam Kompetensi Dasar. Perubahan perilaku dalam pengamalan ajaran agama dan akhlak mulia menjadi perhatian utama. Tujuan penyusunan Buku Pegangan Guru ini adalah untuk memberikan panduan bagi Guru PAI madrasah pada pembelajaran Al-Quran Hadis dalam merencanakan, melaksanakan, dan melakukan penilaian terhadap proses pembelajaran.

Pembelajaran Mata pelajaran Al-Quran Hadis di Madrasah Ibtidaiyah adalah salah satu mata pelajaran PAI yang menekankan pada kemampuan membaca dan menulis Al-Quran dan Hadis dengan benar, serta hafalan terhadap surat-surat pendek dalam Al-Quran, pengenalan arti atau makna secara sederhana dari surat-surat pendek tersebut dan hadis-hadis tentang akhlak terpuji untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari melalui keteladan dan pembiasaan.

Dalam buku ini terdapat lima hal penting yang perlu mendapat perhatian khusus, yaitu: proses pembelajaran, penilaian, pengayaan, remedi, dan interaksi guru dengan orang tua peserta didik. Dengan demikian, tujuan pembelajaran diharapkan dapat tercapai secara optimal dan selaras dengan tujuan pendidikan nasional yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt., berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.

PETUNJUK PENGGUNAAN BUKU

Untuk mengoptimalkan penggunaan buku ini, pahami penahapan berikut ini.

1. Pertama, bacalah bagian pendahuluan untuk memahami konsep utuh buku mari belajar Al-Quran Hadis, serta memahami Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar dalam kerangka kurikulum 2013
2. Setiap pelajaran berisi: kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pembelajaran, tujuan pembelajaran, materi pokok, proses pembelajaran, penilaian, pengayaan, remedial, interaksi guru dan murid.
3. Pada Sub bab tertentu penomoran Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar tidak berurutan. Hal tersebut disesuaikan dengan tahapan pencapaian kompetensi dasar
4. Guru perlu mendorong peserta didik untuk memperhatikan kolom-kolom yang terdapat dalam buku teks pelajaran sebagai berikut:
 - a. Aku Bisa! (Membaca, Menulis, dan Menghafal): berisi aktifitas yang harus dilakukan peserta didik untuk menguasai materi pelajaran.
 - b. Ayo berlatih!: untuk mengukur atau menilai penguasaan peserta didik terhadap materi yang dibahas.
 - c. Tugasku !: berisi latihan bagi peserta didik untuk menyelesaikan tugas tertentu baik individu maupun kelompok, untuk memperdalam penguasaan materi pelajaran.

Dalam pelaksanaannya, sangat mungkin dilakukan pengembangan yang disesuaikan dengan potensi peserta didik, guru, sumber belajar, dan lingkungan.

KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR

MATA PELAJARAN AL-QURAN HADIS KELAS 5

AL-QURAN HADIS KELAS V SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya. .	1.1 Menghayati kandungan Q. S. al-Kâfirûn (109), al-Mâ'ûn (107), dan at-Takâtsur (102) 1.2 Menyadari keutamaan membaca Al-Quran dengan baik dan benar sesuai kaidah Ilmu Tajwid 1.3 Menyadari bahwa menyayangi anak yatim adalah sikap yang dicintai Allah dan Rasul-Nya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.	2.1 Terbiasa mengamalkan isi kandungan Q. S. al-Kâfirûn (109), al-Mâ'ûn (107), dan at-Takâtsur (102) 2.2 Terbiasa membaca al-Quran dengan baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari 2.3 Terbiasa berperilaku menyayangi anak yatim sebagai implementasi dari pemahaman hadis tentang menyayangi anak yatim
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.	3.1 Memahami artidan isi kandungan Q. S. al-Kâfirûn (109), al-Mâ'ûn (107), dan at-Takâtsur (102) 3.2 Memahami hukum bacaan Mim Sukun (Idgham Mimi, Ikhfa' Syafawi, dan Idzhar Syafawi) 3.3 Memahami arti dan isi kandungan hadis tentang menyayangi anak yatim riwayat Bukhari Muslim dari Sahl bin Sa'ad (أَنَا وَكَافِلُ الْيَتِيمِ فِي الْجَنَّةِ...)

<p>4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.</p>	<p>4.1 Menulis lafal Q. S. al-Kâfirûn (109), al-Mâ'ûn (107), dan at-Takâtsur (102) dengan benar</p> <p>4.2 Mendemonstrasikan hukum bacaan Mim Mati (Idgham Mimi, Ikhfa' Syafawi, dan Idzhar Syafawi)</p> <p>4.3 Menghafalkan hadis tentang menyayangi anak yatim riwayat al-Bukhari Muslim dari Sahl bin Sa'ad</p> <p>(أَنَا وَكَافِلُ الْيَتِيمِ فِي الْجَنَّةِ...)</p>
---	--

Al-Quran Hadis KELAS V SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya. .</p>	<p>1.1 Menghayati kandungan Q. S. al-Qadr (97)</p> <p>1.2 Menerima Q. S. al-'Alaq (96) sebagai firman Allah Swt.</p> <p>1.3 Menyadari keutamaan membaca Al-Quran dengan baik dan benar sesuai kaidah Ilmu Tajwid</p> <p>1.4 Menyadari bahwa sikap munafik adalah perbuatan yang dibenci Allah dan Rasul-Nya</p>
<p>2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.</p>	<p>2.1 Menunjukkan perilaku positif sesuai dengan kandungan Q. S. al-Qadr (97)</p> <p>2.2 Terbiasa berperilaku positif sesuai dengan Q. S. al-'Alaq (96)</p> <p>2.3 Terbiasa membaca al-Quran dengan baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>2.4 Menjauhi sifat munafik sebagai implementasi dari pemahaman hadis tentang ciri-ciri orang munafik</p>

<p>3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.</p>	<p>3.1 Memahami arti dan isi kandungan Q. S. al-Qadr (97)</p> <p>3.2 Mengenal Q. S. al-'Alaq (96)</p> <p>3.3 Memahami hukum bacaan Waqaf dan Washal</p> <p>3.4 Memahami arti dan isi kandungan hadis tentang ciri-ciri orang munafik riwayat al-Bukhari Muslim dari Abu Hurairah (آيَةُ الْمُنَافِقِ ثَلَاثٌ...)</p>
<p>4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.</p>	<p>4.1 Menulis lafal Q. S. al-Qadr (97) dengan benar</p> <p>4.2 Menghafal Q. S. al-'Alaq (96) secara benardan fasih</p> <p>4.3 Menerapkan hukum bacaan Waqaf dan Wasal</p> <p>4.4 Menghafal hadis tentang ciri-ciri orang munafik riwayat al-Bukhari Muslim dari Abu Hurairah (آيَةُ الْمُنَافِقِ ثَلَاثٌ...)</p>

KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR

Satuan Pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah (MI)

Mata Pelajaran : Al-Quran Hadis

Kelas : 5

SEMESTER 1

PELAJARAN	JUDUL	KD
Pelajaran 1	Mari Belajar Surah al-Kâfirûn	1.1 Menghayati kandungan Q. S. al-Kâfirûn (109), al-Mâ'ûn (107), dan at-Takâtsur (102)

		2.1 Terbiasa mengamalkan isi kandungan Q. S. al-Kâfirûn (109), al-Mâ'ûn (107), dan at-Takâtsur (102)
		3.1 Memahami arti dan isi kandungan Q. S. al-Kâfirûn (109), al-Mâ'ûn (107), dan at-Takâtsur (102)
		4.1 Menulis lafal Q. S. al-Kâfirûn (109), al-Mâ'ûn (107), dan at-Takâtsur (102) dengan benar
Pelajaran2	Mari Belajar Surahal-Mâ'ûn	1. 1 Menghayati kandungan Q. S. al-Kâfirûn (109), al-Mâ'ûn (107), dan at-Takâtsur (102)
		2. 1 Terbiasa mengamalkan isi kandungan Q. S. al-Kâfirûn (109), al-Mâ'ûn (107), dan at-Takâtsur (102)
		3. 1 Memahami artidan isi kandungan Q. S. al-Kâfirûn (109), al-Mâ'ûn (107), dan at-Takâtsur (102)
		4. 1 Menulis lafal Q. S. al-Kâfirûn (109), al-Mâ'ûn (107), dan at-Takâtsur (102) dengan benar
Pelajaran3	Mari Belajar Surah at-Takatsur	1.1 Menghayati kandungan Q. S. al-Kâfirûn (109), al-Mâ'ûn (107), dan at-Takâtsur (102)
		2.1 Terbiasa mengamalkan isi kandungan Q. S. al-Kâfirûn (109), al-Mâ'ûn (107), dan at-Takâtsur (102)
		3.1 Memahami artidan isi kandungan Q. S. al-Kâfirûn (109), al-Mâ'ûn (107), dan at-Takâtsur (102)

		4.1 Menulis lafal Q. S. al-Kâfirûn (109), al-Mâ'ûn (107), dan at-Takâtsur (102) dengan benar
Pelajaran4	Aku Menyayangi Anak Yatim	1.3 Menyadari bahwa menyayangi anak yatim adalah sikap yang dicintai Allah dan Rasul-Nya
		2.3 Terbiasa berperilaku menyayangi anak yatim sebagai implementasi dari pemahaman hadis tentang menyayangi anak yatim
		3.3 Memahami arti dan isi kandungan hadis tentang menyayangi anak yatim riwayat Bukhari Muslim dari Sahl bin Sa'ad (أَنَا وَكَافِلُ الْيَتِيمِ فِي الْجَنَّةِ...)
		4.3 Menghafalkan hadis tentang menyayangi anak yatim riwayat Bukhari Muslim dari Sahl bin Sa'ad (أَنَا وَكَافِلُ الْيَتِيمِ فِي الْجَنَّةِ...)
Pelajaran5	Aku Bisa Membaca Hukum Bacaan Mim Sukuni	1.2 Menyadari keutamaan membaca Al-Quran dengan baik dan benar sesuai kaidah Ilmu Tajwid
		2.2 Terbiasa membaca al-Quran dengan baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari
		3.2 Memahami hukum bacaan Mim Sukun (Idgham Mimi, Ikhfa' Syafawi, dan Idzhar Syafawi)

		4.2 Mendemonstrasikan hukum bacaan Mim Mati (Idgham Mimi, Ikhfa' Syafawi, dan Idzhar Syafawi)
--	--	---

SEMESTER 2

PELAJARAN	JUDUL	KD
Pelajaran 6	1.1 Mari Belajar Surat Al-Qadr	Menghayati kandungan Q. S. al-Qadr (97)
		2.1 Menunjukkan perilaku positif sesuai dengan kandungan Q. S. al-Qadr (97)
		3.1 Memahami arti dan isi kandungan Q. S. al-Qadr (97)
		4.1 Menulis lafal Q. S. al-Qadr (97) dengan benar
Pelajaran 7	Mari Belajar Surat Al-'Alaq	1.2 Menerima Q. S. al-'Alaq (96) sebagai firman Allah Swt.
		2.2 Terbiasa berperilaku positif sesuai dengan Q. S. al-'Alaq (96).
		3.2 Mengenal Q. S. al-'Alaq (96)
		4.2 Menghafal Q. S. al-'Alaq (96) secara benar dan fasih
Pelajaran 8	Jauhi ciri-ciri orang munafik	1.4 Menyadari bahwa sikap munafik adalah perbuatan yang dibenci Allah dan Rasul-Nya
		2.4 Menjauhi sifat munafik sebagai implementasi dari pemahaman hadis tentang ciri-ciri orang munafik
		3.4 Memahami artidan isi kandungan hadis tentang ciri-ciri orang munafik riwayat al-Bukhari Muslim dari Abu Hurairah (أَيُّهُ الْمُنَافِقِ ثَلَاثٌ...)

		4.3 Menghafal hadis tentang ciri-ciri orang munafik riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah (أَيُّ الْمُنَافِقِ ثَلَاثٌ...)
Pelajaran 9	Aku bisa membaca Waqaf dan Washal	1.3 Menyadari keutamaan membaca Al-Quran dengan baik dan benar sesuai kaidah Ilmu Tajwid
		2.3 Terbiasa membaca al-Quran dengan baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari
		3.3 Memahami hukum bacaan Waqaf dan Washal
		4.3 Menerapkan hukum bacaan Waqaf dan Washal

PEMETAAN KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR

Satuan Pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah

Mata Pelajaran : Al-Quran Hadis

Kelas : 5

SEMESTER 1

PELAJARAN	JUDUL	KI	KD	Alokasi waktu
Pelajaran 1	Mari Belajar Surah al-Kâfirûn	1	1.1	3
		2	2.1	
		3	3.1	
		4	4.1	

Pelajaran 2	Mari Belajar Surah al-Ma'ûn	1	1.1	3
		2	2.1	
		3	3.1	
		4	4.1	
Pelajaran 3	Mari Belajar Surah at-Takatsur	1	1.1	3
		2	2.1	
		3	3.1	
		4	4.1	
Pelajaran 4	Aku Menyayangi Anak Yatim	1	1.1	3
		2	2.1	
		3	3.1	
		4	4.1	
Pelajaran 5	Idgham Mîmi	1	1.2	3
		2	2.2	
		3	3.2	
		4	4.2	

SEMESTER 2

PELAJARAN	BAB / JUDUL	KI	KD	Alokasi Waktu
Pelajaran 6	Mari Belajar Surat Al-Qadr	1	1.1	4
		2	2.1	
		3	3.1	
		4	4.1	
Pelajaran 7	Mari belajar Surah al-'Alaq	1	1.2	4
		2	2.2	
		3	3.2	
		4	4.2	
Pelajaran 8	Jauhi ciri-ciri orang munafik	1	1.4	4
		2	2.4	
		3	3.4	
		4	4.4	
Pelajaran 9	Aku Bisa membaca Waqaf dan Washal	1	1.3	4
		2	2.3	
		3	3.3	
		4	4.3	

PELAJARAN 1

MARI BELAJAR

SURAT AL-KÂFIRÛN

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI-3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI-4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.1. Menghayati kandungan Q.S. al-Kâfirûn (109), al-Mâ'ûn (107), dan at-Takâtsur (102).
- 2. 1. Terbiasa mengamalkan isi kandungan Q.S. al-Kâfirûn (109), al-Mâ'ûn (107), dan at-Takâtsur (102).
- 3. 1. Memahami arti dan isi kandungan Q.S. al-Kâfirûn (109), al-Mâ'ûn (107), dan at-Takâtsur (102)
- 4. 1. Menulis lafal Q.S. al-Kâfirûn (109), al-Mâ'ûn (107), dan at-Takâtsur (102) dengan benar

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menerima ajaran yang terkandung dalam surah al-Kâfirûn
2. Membiasakan pengamalan isi kandungan surah al-Kâfirûn
3. Menunjukkan arti mufradat surah al-Kâfirûn
4. Menerjemahkan surah al-Kâfirûn
5. Menjelaskan isi kandungan surah al-Kâfirûn
6. Menulis lafal surah al-Kâfirûn

D. Materi Pokok

1. Bacaan surat al-Kâfirûn.
2. Mengartikan surat al-Kâfirûn.
3. Isi kandungan surat al-Kâfirûn.

E. Pelaksanaan Pembelajaran

1. Pendahuluan
 - a. Peserta didik harus kondisi siap menerima pelajaran. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
 - b. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, serta posisi tempat duduk yang disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
 - c. Guru menyapa peserta didik. Misalnya: “Apa kabar anak-anak?”
 - d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
 - e. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi surat al-Kâfirûn.
 - f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
 - g. Media/alat peraga/alat bantu berupa gambar mudah dilihat/dibaca) atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.
 - h. Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok diantaranya *model direct instruction* (model pengajaran langsung) yang termasuk kedalam rumpun model sistem perilaku (*the behavioral systems family of model*). *Direct instruction* diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan *active learning* atau *whole-class teaching* mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik).

2. Kegiatan Inti

A. Membaca Surat al-Kâfirûn

- 1) Guru memberi motivasi bagaimana kelebihan orang yang membaca Al-Quran. Di dalam buku teks selalu diawali dengan kalimat "Amati dan ceritakan gambar berikut". Setelah gambar dilanjutkan "Ayo Bertanya". Pada setiap akhir pelajaran terdapat Hikmah, Hati-hati, Rangkuman, dan Ayo Berlatih.
- 2) Guru menanyakan arti al-Kâfirûn.
- 3) Peserta didik diminta membaca surat al-Kâfirûn bersama-sama dengan guru
- 4) Peserta didik mengamati teks surat al-Kâfirûn dan membacanya hingga mahir.
- 5) Peserta didik membaca surat al-Kâfirûn ayat per ayat hingga mahir dengan mencermati huruf, tanda baca, dan hukum bacaan.

Pada kolom Aku Bisa Menulis ; guru membimbing peserta didik menulis kembali surat al-Kâfirûn dengan baik dan benar.

Pada kolom Aku Bisa Membaca; peserta didik diminta menirukan kembali bacaan surat al-Kâfirûn secara berulang sehingga lancar.

3. Mengartikan Surat al-Kâfirûn

1. Guru menyiapkan dan memberi motivasi berkaitan dengan manfaat bagi orang yang membaca surat al-Kâfirûn. Di dalam buku teks diawali dengan kalimat "Amati dan ceritakan gambar berikut".
2. Peserta didik menjawab pertanyaan "Mengapa kita perlu mengartikan surat al-Kâfirûn? Lihat buku teks.
3. Bagaimana cara mengartikan surat al-Kâfirûn? Jika ada, mintalah untuk menjelaskan kepada teman-temannya. Jika tidak, ajaklah peserta didik untuk mengamati arti kosa katanya.
4. Guru memberi motivasi agar peserta didik bersemangat mengartikan per ayat surat al-Kâfirûn.
5. Pada kolom Aku Bisa Mengartikan, peserta didik diminta untuk membaca terjemah per ayat surat al-Kâfirûn di buku teks.
6. Pada kolom Aku Sudah Hafal, peserta didik diminta membaca terjemah surat al-Kâfirûn berulang sampai hafal dan lancar.

Catatan

Pada kolom, Aku Bisa Menghafal: guru membimbing peserta didik untuk bisa menterjemah surat al-Kâfirûn dengan benar. Secara individu peserta didik membaca terjemah surat al-Kâfirûn berulang sampai hafal. Kemudian, peserta didik diminta untuk mendemonstrasikan hafalannya secara individu, kelompok, maupun klasikal.

4. Isi Kandungan Surat al-Kâfirûn

1. Guru menyiapkan dan memberi motivasi berkaitan dengan menghafal terjemah surat al-Kâfirûn. Di dalam buku teks selalu diawali dengan kalimat "Amati dan ceritakan gambar berikut".
2. Peserta didik menjawab pertanyaan "Mengapa perlu memahami isi kandungan surat al-Kâfirûn"? Lihat buku teks.
3. Siapa di antara kalian yang sudah tahu isi kandungan surat al-Kâfirûn? Jika ada, mintalah untuk menjelaskan secara singkat kepada teman-temannya. Jika tidak, ajaklah peserta didik untuk mempelajari isi kandungan Al-Quran.
4. Guru menjelaskan isi kandungan surat al-Kâfirûn dengan jelas dan penuh kesabaran.
5. Guru terus memberi motivasi, agar peserta didik bersemangat untuk memahami isi kandungan surat al-Kâfirûn.
6. Pada kolom Aku Bisa, peserta didik diminta untuk bergabung ke kelompok masing-masing secara tertib. Berikutnya, mendiskusikan dalam bentuk menulis secara singkat isi kandungan surat al-Kâfirûn di lembar kertas, dan membacakan hasil kerja kelompoknya di depan teman-temannya. Setelah dikomentari guru/ dinilai, selanjutnya ditempel di papan pajang di kelas.

Catatan Umum

Setiap akhir pembelajaran, setiap kompetensi (membaca, menghafal, dan menulis) guru selalu memberikan penguatan, terutama bagi peserta didik yang tergolong lambat. Jangan lupa selalu memberi motivasi untuk belajar.

5. Penutup

1. Dengan bimbingan guru, peserta didik menulis kesimpulan isi surat al-Kâfirûn.
2. Guru memberi refleksi dan penguatan tentang proses pembelajaran yang sudah dilakukan.
3. Guru meminta peserta didik untuk mengembangkan pemahaman isi surat al-Kâfirûn.

Hikmah

Sebagai bentuk motivasi, guru memberi penjelasan singkat tentang terjemah, isi kandungannya, dan kebaikan membaca surat al-Kâfirûn.

Hati-Hati

Sebagai rambu-rambu, agar peserta didik dapat memahami dan melakukan sikap hormat-menghormati antar umat beragama.

Rangkuman

Pada kolom “Rangkuman”, guru menyampaikan garis besar dalam pembelajaran surat al-Kâfirûn

F. Penilaian

Perhatikan kolom Ayo berlatih, guru dapat memberi penilaian sebagaimana berikut.

1. Menghafal Arti Surat al-Kâfirûn

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menghafal arti surat al-Kâfirûn.

No ayat	Lafal	Terjemah
1	قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ	Katakanlah (Muhammad), ”Wahai orang-orang kafir!
2	لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ	aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah,
3	وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ	dan kamu bukan penyembah apa yang aku sembah,
4	وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَا عَبَدْتُمْ	dan aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah,
5	وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ	dan kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah apa yang aku sembah.
6	لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ	Untukmu agamamu, dan untukku agamaku.”

Contoh rubrik penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Kategori			
		1	2	3	4
1	Arsya				
2	Azmi				
3	Anisa				
4	Amanda				
5	dan seterusnya				

1= kurang 2=sedang 3= baik 4=sangat baik

Keterangan:

Sangat baik (90-100) : Hafalan lancar, tartil, lagu/berirama.

Baik (80-89) : Hafalan lancar sesuai kaidah bacaan

Sedang (70-78) : Hafalan kurang lancar sesuai kaidah bacaan.

Kurang (<70) : Hafalan tidak lancar

Catatan:

- Guru dapat mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
- Guru diharapkan memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran. Terkait dengan sikap atau nilai karakter yang dimiliki oleh peserta didik, penilaian dapat dilakukan melalui tabel berikut ini.

Contoh rubrik penilaian sikap

No	Nama Peserta Didik	Kriteria								Kriteria				
		Jujur				Bertanggung jawab				Percaya diri				
		MK	MK	MB	MT	BT	MK	MB	MT	BT	MB	MT	BT	MK
1	Arsya													
2	Azmi													
	dst													

Aktivitas dapat disesuaikan dengan kebutuhan, seperti sikap: tolong-menolong, disiplin, jujur, sopan santun, dan lain-lain.

MK = Membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

MB = Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).

MT = Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten).

BT = Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

2. Menjawab Pertanyaan Uraian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu dalam menjawab pertanyaan materi surat al-Kâfirûn.

Kunci jawaban:

1. Untukmu agamamu, dan untukkulah agamaku
2. Aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah
3. 1). Allah adalah Tuhan semesta alam
2). Nabi Muhammad saw. dan umat Islam tidak akan menyembah apa yang disembah oleh umat pemeluk agama lain
4. Pada saat itu orang-orang kafir membujuk nabi Muhammad saw. agar mau mengikuti ibadah mereka dengan balasannya mereka akan mengikuti ibadahnya nabi Muhammad saw.
5. Karena tidak ada toleransi terhadap ibadah dan keyakinan.

Rubrik Penilaian

No. Soal	Rubrik Penilaian	Skor
1.	a. Jawaban betul dan sempurna, skor 3 b. Jawaban betul dan kurang sempurna, skor 2 c. Jawaban salah, skor 1	3
2.	a. Jawaban betul dan sempurna, skor 3 b. Jawaban betul dan kurang sempurna, skor 2 c. Jawaban salah, skor 1	3
3	a. Jika peserta didik menjawab dua jawaban dan keduanya betul, skor 4 b. Jika peserta didik menjawab dua jawaban, satu jawaban betul dan satu jawaban salah, skor 3 c. Jika peserta didik menjawab satu jawaban dan jawaban tersebut betul, skor 2 d. Jika peserta didik memberikan jawaban namun tidak ada jawaban yang betul, skor 1	4
4	a. Jawaban betul dan sempurna, skor 3 b. Jawaban betul dan kurang sempurna, skor 2 c. Jawaban salah, skor 1	3
5	a. Jawaban betul dan sempurna, skor 3 b. Jawaban betul dan kurang sempurna, skor 2 c. Jawaban salah, skor 1	3

Pedoman Penskoran

Skor maksimal: 16

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}}$$

3. Tugasku!

Individu

Guru memberikan tugas mandiri kepada anak untuk menghafal terjemah surat al-Kâfirûn dihadapan orang tua. Kemudian, orang tua memberikan komentar disertai paraf pada kolom yang telah disediakan.

Kelompok

Guru memberikan tugas kelompok untuk membuat kaligrafi surat al-Kâfirûn dan artinya dibuat seindah mungkin.

G. Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi pembelajaran diminta mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan berupa soal-soal yang berkaitan dengan surat al-Kâfirûn, terjemah, dan isi kandungannya.

H. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi pembelajaran, akan dijelaskan kembali materi surat al-Kâfirûn, terjemah, dan isi kandungannya. Guru melakukan penilaian kembali terhadap hasil pekerjaan siswa. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

I. Interaksi Guru dan Orang Tua

Guru meminta peserta didik untuk memperlihatkan kolom “Tugasku!” dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Kegiatan ini juga dapat dilakukan dengan menggunakan buku penghubung guru dan orang tua atau komunikasi langsung dengan orang tua untuk mengamati.

PELAJARAN 2

MARI BELAJAR

SURAT AL-MÂ'ÛN

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI-3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI-4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 3.1. Menghayati kandungan Q. S. al-Kâfirûn (109), al-Mâ'ûn (107), dan at-Takâtsur (102)
- 2. 1 Terbiasa mengamalkan isi kandungan Q. S. al-Kâfirûn (109), al-Mâ'ûn (107), dan at-Takâtsur (102)
- 3. 1 Memahami arti dan isi kandungan Q. S. al-Kâfirûn (109), al-Mâ'ûn (107), dan at-Takâtsur (102)
- 4. 1 Menulis lafal Q. S. al-Kâfirûn (109), al-Mâ'ûn (107), dan at-Takâtsur (102) dengan benar

C. Indikator Pembelajaran

- 1. Membaca Q. S. al-Mâ'ûn.
- 2. Mengartikan Q. S. al-Mâ'ûn.

3. Menjelaskan isi kandungan Q. S. al-Mâ'ûn
4. Menulis Q. S. al-Mâ'ûn
5. Mengembangkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, cinta tanah air, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya

D. Materi Pokok

1. Lafal surat al-Mâ'ûn.
2. Arti surat al-Mâ'ûn.
3. Isi kandungan surat al-Mâ'ûn.

E. Pelaksanaan Pembelajaran

1. Pendahuluan

- a. Peserta didik harus kondisi siap menerima pelajaran. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
- b. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, serta posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- c. Guru menyapa peserta didik misalnya “Apa kabar anak-anak?”.
- d. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi surat al-Mâ'ûn.
- e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- f. Media/alat peraga/alat bantu berupa gambar mudah dilihat/dibaca) atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.
- g. Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok diantaranya *model direct instruction* (model pengajaran langsung) yang termasuk kedalam rumpun model sistem perilaku (*the behavioral systems family of model*). *Direct instruction* diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan *active learning* atau *whole-class teaching* mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik).

2. Kegiatan Inti

a. Membaca Surat al-Mâ'ûn

- 1) Guru memberi motivasi bagaimana kelebihan orang yang membaca Al-Quran. Di dalam buku teks selalu diawali dengan kalimat "Amati dan carikan gambar berikut". Setelah gambar dilanjutkan ada "Ayo Bertanya". Di setiap akhir pelajaran terdapat Hikmah, Hati-hati, Rangkuman, dan Ayo Berlatih.
- 2) Guru menanyakan arti al-Mâ'ûn.
- 3) Peserta didik diminta membaca surat al-Mâ'ûn bersama-sama dengan guru.
- 4) Peserta didik mengamati teks surat al-Mâ'ûn dan membacanya hingga mahir.
- 5) Peserta didik membaca surat al-Mâ'ûn ayat per ayat hingga mahir, dan mencermati huruf, tanda baca, dan hukum bacaan.

Pada kolom Aku bisa menulis; guru membimbing peserta didik menulis kembali surat al-Mâ'ûn dengan baik dan benar.

Pada Kolom Aku Bisa; peserta didik diminta menirukan kembali bacaan surat al-Mâ'ûn secara berulang sehingga lancar.

b. Mengartikan Surat Al-Mâ'ûn

1. Guru menyiapkan dan memberi motivasi berkaitan dengan manfaat bagi orang yang membaca surat al-Mâ'ûn. Didalam buku teks diawali dengan kalimat "Amati dan ceritakan gambar berikut".
2. Peserta didik menjawab pertanyaan "Mengapa kita perlu mengartikan surat al-Mâ'ûn? Lihat buku teks.
3. Bagaimana cara mengartikan surat al-Mâ'ûn? Jika ada, mintalah untuk menjelaskan kepada teman-temannya. Jika tidak, ajaklah peserta didik untuk mengamati arti kosa katanya.
4. Guru memberi motivasi, agar peserta didik bersemangat mengartikan per ayat surat al-Mâ'ûn.
5. Pada kolom Kegiatan, peserta didik diminta untuk membaca arti per ayat surat al-Mâ'ûn di buku teks.
6. Pada kolom, Aku Bisa, peserta didik diminta membaca arti surat al-Mâ'ûn berulang sampai hafal dan lancar.

Catatan

Pada kolom, Aku Bisa: guru membimbing peserta didik untuk bisa menterjemah surat al-Mâ'ûn dengan benar. Secara individu peserta didik membaca arti surat al-Mâ'ûn berulang sampai hafal. Kemudian, peserta didik diminta untuk mendemonstrasikan hafalannya secara individu, kelompok, maupun klasikal.

c. Isi Kandungan Surat al-Mâ'ûn

1. Guru menyiapkan dan memberi motivasi berkait dengan menghafal terjemah surat al-Mâ'ûn. Di dalam buku teks selalu diawali dengan kalimat "Amati dan ceritakan gambar berikut".
2. Peserta didik menjawab pertanyaan "Mengapa perlu memahami isi kandungan surat al-Mâ'ûn"? Lihat buku teks.
3. Siapa diantara kalian yang sudah tahu isi kandungansurat al-Mâ'ûn? Jika ada, mintalah untuk menjelaskan secara singkat kepada teman-temannya. Jika tidak, ajaklah peserta didik untuk mempelajari isi kandungan surat al-Mâ'ûn.
4. Guru menjelaskan isi kandungan surat al-Mâ'ûn dengan jelas dan penuh kesabaran.
5. Guru terus memberi motivasi, agar peserta didik bersemangat untuk memahami isi kandungan surat al-Mâ'ûn.
6. Pada kolom Aku Bisa!, peserta didik untuk bergabung ke kelompok masing-masing secara tertib. Berikutnya, mendiskusikan dalam bentuk menulis secara singkat cara menyayangi anak yatim di lembar kertas, dan membacakan hasil kerja kelompoknya di depan teman-temannya. Setelah dikomentari guru/ dinilai, selanjutnya ditempel di papan pajang di kelas.

Catatan Umum

Setiap akhir pembelajaran, setiap kompetensi (membaca, menghafal, dan menulis) guru selalu memberikan penguatan, terutama bagi peserta didik yang tergolong lambat. Jangan lupa selalu memberi motivasi untuk belajar.

3. Penutup

1. Dengan bimbingan guru, peserta didik menulis kesimpulan isi surat al-Mâ'ûn.
2. Guru memberi refleksi dan penguatan tentang proses pembelajaran yang sudah dilakukan.
3. Guru meminta peserta didik untuk mengembangkan pemahaman isi surat al-Mâ'ûn.

Hikmah

Sebagai bentuk motivasi, guru memberi penjelasan singkat tentang terjemah, isi kandungannya, dan kebaikan membaca surat al-Mâ'ûn.

Hati-Hati

Sebagai bentuk motivasi, guru memberi penjelasan singkat agar peserta didik waspada dalam membaca surat al-Mâ'ûn perlu memperhatikan makhraj, tanda baca, dan hukum bacaan.

Rangkuman

Pada kolom “Rangkuman”, guru menyampaikan garis besar dalam pembelajaran surat al-Mâ’ûn

F. Penilaian

Perhatikan kolom Ayo berlatih, guru dapat memberi penilaian sebagaimana berikut.

a. Menghafal Terjemah Surat al-Mâ’ûn

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menghafal terjemah surat al-Mâ’ûn.

No ayat	Lafal	Terjemah
1.	أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالذِّينِ	Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama?
2.	فَذَلِكِ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ	Maka itulah orang yang menghardik anak yatim,
3	وَلَا يَحْضُ عَلَىٰ طَعَامِ الْمِسْكِينِ	dan tidak mendorong memberi makan orang miskin.
4	فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ	Maka celakalah orang yang shalat,
5	الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ	(yaitu) orang-orang yang lalai terhadap shalatnya,
6	الَّذِينَ هُمْ يُرَاءُونَ	yang berbuat ria,
7	وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ	dan enggan (memberikan) bantuan.

Contoh rubrik penilaian

No	Nama Peserta Didik	Kategori			
		1	2	3	4
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					

Keterangan :

1 = kurang 2 = sedang 3 = Baik 4 = sangat baik

Sangat baik (90-100) : Hafalan lancar, tartil, lagu/berirama.

Baik (80-89) : Hafalan lancar sesuai kaidah bacaan

Sedang (70-78) : Hafalan kurang lancar sesuai kaidah bacaan.

Kurang (<70) : Hafalan tidak lancar

Catatan:

- Guru dapat mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
- Guru diharapkan memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran. Terkait dengan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki oleh peserta didik, penilaian dapat dilakukan melalui tabel berikut ini.

Contoh rubrik penilaian sikap

No.	Nama Peserta Didik	Kriteria												
		Jujur				Tolong-menolong				disiplin				
		MK	MK	MB	MT	BT	MK	MB	MT	BT	MB	MT	BT	MK
1	Arsya													
2	Azmi													
	dst													

Aktivitas dapat disesuaikan dengan kebutuhan, seperti sikap: tolong-menolong, disiplin, jujur, sopan santun, dan lain-lain.

MK = Membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

MB = Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).

MT = Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten).

BT = Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

b. Menjawab Pertanyaan Uraian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu dalam menjawab pertanyaan materi surat al-Mâ'ûn.

Kunci jawaban :

1. Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama.
2. Yaitu orang yang lalai dalam shalatnya
3. 1). Menghardik anak yatim
2). Tidak menganjurkan memberi makan orang miskin
3). Orang yang lalai dalam shalatnya
4. Orang yang lalai dari shalatnya
5. 1). Memberi bantuan biaya pendidikan
2). Menyayangi dan perhatian pada anak yatim
3). Membantu biaya kesehatan anak yatim.

Rubrik Penilaian

No. Soal	Rubrik Penilaian	Skor
1.	a. Jawaban betul dan sempurna, skor 3 b. Jawaban betul dan kurang sempurna, skor 2 c. Jawaban salah, skor 1	3
2.	a. Jawaban betul dan sempurna, skor 3 b. Jawaban betul dan kurang sempurna, skor 2 c. Jawaban salah, skor 1	3
3	a. Jika peserta didik menjawab tiga jawaban dan keduanya betul, skor 4 b. Jika peserta didik menjawab dua jawaban, satu jawaban betul dan satu jawaban salah, skor 3 c. Jika peserta didik menjawab satu jawaban dan jawaban tersebut betul, skor 2 d. Jika peserta didik memberikan jawaban namun tidak ada jawaban yang betul, skor 1	4

4	a. Jawaban betul dan sempurna, skor 3 b. Jawaban betul dan kurang sempurna, skor 2 c. Jawaban salah, skor 1	3
5	a. Jawaban betul dan sempurna, skor 3 b. Jawaban betul dan kurang sempurna, skor 2 c. Jawaban salah, skor 1	3

Pedoman Penskoran

Skor maksimal 16

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor diperoleh} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$$

c. Penilaian sikap

Peserta didik mencoba untuk menentukan sikap dengan tegas benar atau salah terhadap kalimat pernyataan yang terkait dengan surat al-Mâ'ûn.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor perolehan} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$$

d. Tugasku!

Individu

Guru memberikan tugas mandiri kepada anak untuk menghafal terjemah surat al-Mâ'ûn di hadapan orang tua. Kemudian, orang tua memberikan komentar disertai paraf pada kolom yang telah disediakan

Kelompok

Guru memberikan tugas kelompok untuk membuat kaligrafi surat al-Mâ'ûn dan artinya dibuat seindah mungkin.

G. Pengayaann

Peserta didik yang sudah menguasai materi pembelajaran diminta mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan berupa soal-soal yang berkaitan dengan surat al-Mâ'ûn, terjemah, dan isi kandungannya.

H. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi pembelajaran, akan dijelaskan kembali materi surat al-Mâ'ûn, terjemah, dan isi kandungannya. Guru melakukan penilaian kembali terhadap hasil pekerjaan siswa. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

I. Interaksi Guru dan Orang Tua

Guru meminta peserta didik untuk memperlihatkan kolom “Tugasku” dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Kegiatan ini juga dapat dilakukandengan menggunakan buku penghubung guru dan orang tua atau komunikasi langsung dengan orang tua untuk mengamati.

PELAJARAN 3

MARI BELAJAR

SURAT AT-TAKÂTSUR

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI-3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI-4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 3.1. Menghayati kandungan Q. S. al-Kâfirûn (109), al-Mâ'ûn (107), dan at-Takâtsur (102)
- 2.1 Terbiasa mengamalkan isi kandungan Q. S. al-Kâfirûn (109), al-Mâ'ûn (107), dan at-Takâtsur (102)
- 3.1 Memahami arti dan isi kandungan Q. S. al-Kâfirûn (109), al-Mâ'ûn (107), dan at-Takâtsur (102)
- 4.1 Menulis lafal Q. S. al-Kâfirûn (109), al-Mâ'ûn (107), dan at-Takâtsur (102) dengan benar

C. Indikator Pembelajaran

- 1. Membaca surat at-Takâtsur.
- 2. Mengartikan surat at-Takâtsur.

3. Menjelaskan isi kandungan Q. S. at-Takâtsur
4. Menulis Q. S. at-Takâtsur
5. Mengembangkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, cinta tanah air, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya

D. Materi Pokok

1. Lafal surat at-Takâtsur
2. Arti surat at-Takâtsur
3. Isi kandungan surat at-Takâtsur

E. Pelaksanaan Pembelajaran

1. Pendahuluan
 - a. Peserta didik harus kondisi siap menerima pelajaran. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
 - b. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, serta posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
 - c. Guru menyapa peserta didik misalnya “Apa kabar anak-anak?”.
 - d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
 - e. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi surat at-Takâtsur
 - f. Media/alat peraga/alat bantu berupa gambar mudah dilihat/dibaca) atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.
 - g. Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok diantaranya *model direct instruction* (model pengajaran langsung) yang termasuk kedalam rumpun model sistem perilaku (*the behavioral systems family of model*). *Direct instruction* diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan *active learning* atau *whole-class teaching* mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik)..

2. Kegiatan Inti

a. Membaca Surat at-Takâtsur

- 6) Guru memberi motivasi bagaimana kelebihan orang yang membaca Al-Quran. Didalam buku teks selalu diawali dengan kalimat "Amati dan carikan gambar berikut". Setelah gambar, ada "Ayo Bertanya". Di setiap akhir pelajaran terdapat Hikmah, Hati-hati, Rangkuman, dan Ayo Berlatih.
- 7) Guru menanyakan arti at-Takâtsur.
- 8) Peserta didik diminta membaca surat at-Takâtsur bersama-sama dengan guru.
- 9) Peserta didik mengamati teks surat at-Takâtsur dan membacanya hingga mahir.
- 10) Peserta didik membaca surat at-Takâtsur ayat per ayat hingga mahir, serta mencermati huruf, tanda baca, dan hukum bacaan.

Pada kolom, Aku Bisa Menulis, guru membimbing peserta didik menulis kembali surat at-Takâtsur dengan baik dan benar.

Pada kolom, Aku Bisa Membaca, peserta didik diminta menirukan kembali bacaan surat at-Takâtsur secara berulang sehingga lancar.

b. Mengartikan Surat at-Takâtsur

1. Guru menyiapkan dan memberi motivasi berkaitan dengan manfaat bagi orang yang membaca Surat at-Takâtsur. Di dalam buku teks diawali dengan kalimat "Amati dan ceritakan gambar berikut".
2. Peserta didik menjawab pertanyaan "Mengapa kita perlu mengartikan surat at-Takâtsur? Lihat buku teks.
3. Bagaimana cara mengartikan surat at-Takâtsur? Jika ada yang bisa, mintalah untuk menjelaskan kepada teman-temannya. Jika tidak, ajaklah peserta didik untuk mengamati arti kosa katanya.
4. Guru memberi motivasi, agar peserta didik bersemangat mengartikan per ayat surat at-Takâtsur.
5. Pada kolom, Aku Bisa Mengartikan, peserta didik diminta membaca arti surat at-Takâtsur secara berulang sampai hafal dan lancar.

Catatan

Pada kolom, Aku Bisa Menterjemah: guru membimbing peserta didik untuk bisa mengartikan surat at-Takâtsur yang benar. Secara individu peserta didik membaca arti surat at-Takâtsur berulang sampai hafal. Kemudian, peserta didik diminta untuk mendemonstrasikan hafalannya secara individu, kelompok, maupun klasikal.

c. Isi Kandungan Surat at-Takâtsur

1. Guru menyiapkan dan memberi motivasi berkait dengan isi kandungan surat at-Takâtsur. Di dalam buku teks selalu diawali dengan kalimat "Amati dan ceritakan gambar berikut".
2. Peserta didik menjawab pertanyaan "Mengapa perlu memahami isi kandungan surat at Takatsur"? Lihat buku teks.
3. Siapa diantara kalian yang sudah tahu isi kandungan surat at-Takâtsur? Jika ada, mintalah untuk menjelaskan secara singkat kepada teman-temannya. Jika tidak, ajaklah peserta didik untuk mempelajari isi kandungan Al-Quran.
4. Guru menjelaskan isi kandungan surat at-Takâtsur dengan jelas dan penuh kesabaran.
5. Guruterus memberi motivasi agar peserta didik bersemangat untuk memahami isi kandungan surat at-Takâtsur.
6. Pada kolom, Aku Bisa, peserta didik diminta untuk bergabung ke kelompok masing-masing secara tertib. Berikutnya, mendiskusikan dalam bentuk menulis secara singkat 5 contoh hidup sederhana, di lembar kertas dan membacakan hasil kerja kelompoknya di depan teman-temannya. Setelah dikomentari guru/dinilai, selanjutnya ditempel di papan pajang di kelas.

Catatan Umum

Setiap akhir pembelajaran, setiap kompetensi (membaca, menghafal, dan menulis) guru selalu memberikan penguatan, terutama bagi peserta didik yang tergolong lambat. Jangan lupa untuk selalu memberi motivasi untuk belajar.

3. Penutup

1. Dengan bimbingan guru, peserta didik menulis kesimpulan isi surat at Takâtsur.
2. Guru memberi refleksi dan penguatan tentang proses pembelajaran yang sudah dilakukan.
3. Guru meminta peserta didik untuk mengembangkan pemahaman isi surat at Takâtsur.

Hikmah

Sebagai bentuk motivasi, guru memberi penjelasan singkat tentang terjemah, isi kandungannya, dan kebaikan membaca surat at-Takâtsur.

Hati-Hati

Penjelasan singkat agar peserta didik waspada agar membiasakan sejak dini untuk hidup sederhana.

Rangkuman

Pada kolom “Rangkuman”, menyampaikan garis besar dalam pembelajaran surat at-Takâtsur.

F. Penilaian

Perhatikan kolom Ayo berlatih, guru dapat memberi penilaian sebagaimana berikut:

1. Menghafal Arti Surat at-Takâtsur

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menghafal arti surat at-Takâtsur.

No ayat	Lafal	Terjemah
1.	
2.	
3.	
4.	
5.	
6.	
7.	
8.	

Contoh rubrik penilaian

No	Nama Peserta Didik	Kategori			
		1	2	3	4
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					

Keterangan :

1 = kurang 2 = sedang 3 = Baik 4 = sangat baik

Sangat baik (90-100) : Hafalan lancar, tartil, lagu/berirama.

Baik (80-89) : Hafalan lancar sesuai kaidah bacaan

Sedang (70-78) : Hafalan kurang lancar sesuai kaidah bacaan.

Kurang (<70) : Hafalan tidak lancar

Catatan:

- Guru dapat mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
- Guru diharapkan memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran. Terkait dengan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki oleh peserta didik, penilaian dapat dilakukan melalui tabel berikut ini.

Contoh rubrik penilaian sikap

No.	Nama Peserta Didik	Kriteria											
		Jujur				Tolong-menolong				disiplin			
		MK	MK	MB	MT	BT	MK	MB	MT	BT	MB	MT	BT
1													
2													
dst.													

Aktivitas dapat disesuaikan dengan kebutuhan, seperti sikap: tolong-menolong, disiplin, jujur, sopan santun, dan lain-lain.

MK = Membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

MB = Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).

MT = Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten).

BT = Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

b. Menjawab Pertanyaan Uraian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu dalam menjawab pertanyaan materi surat al-Mâ'ûn.

Kunci jawaban :

1. Janganlah begitu! Jika kamu mengetahui dengan pengetahuan yang yakin
2. Sampai kamu masuk ke dalam kubur.
3. Bermegah-megahan dalam kehidupan dapat melalaikan manusia dari tujuan hidupnya yaitu mencari keridlaan Allah Swt.

4. Adan ya sikap saling bermegah-megahan dan membangga-banggakan harta yang dimiliki dari 2 kabilah Anshar.
5. Akan menjadi orang yang sombong.

Rubrik Penilaian

No. Soal	Rubrik Penilaian	Skor
1.	a. Jawaban betul dan sempurna, skor 3 b. Jawaban betul dan kurang sempurna, skor 2 c. Jawaban salah, skor 1	3
2.	a. Jawaban betul dan sempurna, skor 3 b. Jawaban betul dan kurang sempurna, skor 2 c. Jawaban salah, skor 1	3
3	a. Jawaban betul dan sempurna, skor 3 b. Jawaban betul dan kurang sempurna, skor 2 c. Jawaban salah, skor 1	3
4	a. Jawaban betul dan sempurna, skor 3 b. Jawaban betul dan kurang sempurna, skor 2 c. Jawaban salah, skor 1	3
5	a. Jawaban betul dan sempurna, skor 3 b. Jawaban betul dan kurang sempurna, skor 2 c. Jawaban salah, skor 1	3

Pedoman Penskoran

Skor maksimal 16

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor diperoleh} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$$

c. Penilain sikap

Peserta didik mencoba untuk menentukan sikap dengan tegas benar atau salah terhadap kalimat pernyataan yang terkait dengan surat at-Takâtsur.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor perolehan} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$$

4. Tugasku!

Individu

Guru memberikan tugas mandiri kepada anak untuk menghafal arti surat at-Takâtsur di hadapan orang tua kemudian orang tua memberikan komentar disertai paraf pada kolom yang telah disediakan.

G. Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi pembelajaran diminta mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan berupa soal-soal yang berkaitan dengan surat at-Takâtsur, terjemah, dan isi kandungannya.

H. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi pembelajaran akan dijelaskan kembali materi surat at-Takâtsur, terjemah, dan isi kandungannya. Guru melakukan penilaian kembali terhadap hasil pekerjaan siswa. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

I. Interaksi Guru dan Orang Tua

Guru meminta peserta didik untuk memperlihatkan kolom “Tugasku” dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Kegiatan ini juga dapat dilakukan dengan menggunakan buku penghubung guru dan orang tua atau komunikasi langsung dengan orang tua untuk mengamati.

PELAJARAN 4

AKU MENYAYANGI ANAK YATIM

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI-3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI-4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.3. Menyadari bahwa menyayangi anak yatim adalah sikap yang dicintai Allah dan Rasul-Nya
- 2.3. Terbiasa berperilaku menyayangi anak yatim sebagai implementasi dari pemahaman hadis tentang menyayangi anak yatim
- 3.3. Memahami arti dan isi kandungan hadis tentang menyayangi anak yatim riwayat Bukhari Muslim dari Sahl bin Sa'ad
- 4.3. Menghafalkan hadis tentang menyayangi anak yatim riwayat Bukhari dari Sahl bin Sa'ad

(أَنَا وَكَافِلُ الْيَتِيمِ فِي الْجَنَّةِ . . .)

(أَنَا وَكَافِلُ الْيَتِيمِ فِي الْجَنَّةِ . . .)

C. Indikator Pembelajaran

1. Mengartikan hadis menyayangi anak yatim.
2. Menghafal hadis menyayangi anak yatim.
3. Menjelaskan isi kandungan hadis menyayangi anak yatim.
4. Mengembangkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, cinta tanah air, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya

D. Materi Pokok

1. Lafal hadis menyayangi anak yatim.
2. Arti hadis menyayangi anak yatim.
3. Isi kandungan hadis menyayangi anak yatim.

E. Pelaksanaan Pembelajaran

1. Pendahuluan

- a. Peserta didik harus kondisi siap menerima pelajaran. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
- b. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, serta posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- c. Guru menyapa peserta didik misalnya “Apa kabar anak-anak?”
- d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- e. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi hadis: Menyayangi Anak Yatim.
- f. Media/alat peraga/alat bantu berupa gambar mudah dilihat/dibaca) atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.
- g. Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok diantaranya *model direct instruction* (model pengajaran langsung) yang termasuk kedalam rumpun model sistem perilaku (*the behavioral systems family of model*). *Direct instruction* diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan *active learning* atau *whole-class teaching* mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik)..

2. Kegiatan Inti

a. Membaca hadis menyayangi anak yatim

- 1) Guru memberi motivasi bagaimana kelebihan orang yang membaca Al-Quran. Didalam buku teks selalu diawali dengan kalimat "Amati dan carikan gambar berikut". Setelah gambar, ada "Ayo Bertanya". Di setiap akhir pelajaran terdapat Hikmah, Hati-hati, Rangkuman, dan Ayo Berlatih.
- 2) Guru menanyakan arti hadis anak yatim.
- 3) Peserta didik diminta membaca hadis menyayangi anak yatim bersama-sama dengan guru.
- 4) Peserta didik mengamati teks hadis menyayangi anak yatim dan membacanya hingga mahir.
- 5) Peserta didik membaca ayat perayat hadis menyayangi anak yatim hingga mahir, serta mencermati huruf, tanda baca, dan hukum bacaan.

Pada kolom, Aku Bisa Menulis, guru membimbing peserta didik menulis kembali hadis menyayangi anak yatim dengan baik dan benar.

b. Mengartikan Hadis Menyayangi Anak Yatim

1. Guru menyiapkan dan memberi motivasi berkaitan dengan manfaat bagi orang yang memahami hadis menyayangi anak yatim. Didalam buku teks diawali dengan kalimat "Amati dan ceritakan gambar berikut".
2. Peserta didik menjawab pertanyaan "Mengapa kita perlu mengartikan hadis menyayangi anak yatim surat? Lihat buku teks.
3. Bagaimana cara mengartikan hadis menyayangi anak yatim? Jika ada yang bisa, mintalah untuk menjelaskan kepada teman-temannya. Jika tidak, ajaklah peserta didik untuk mengamati arti kosa katanya.
4. Guru memberi motivasi agar peserta didik bersemangat mengartikan per ayat hadis menyayangi anak yatim.
5. Pada kolom, Aku Bisa Menterjemahkan, peserta didik diminta untuk membaca arti per ayathadis menyayangi anak yatim di buku teks.

Catatan

Pada kolom, Aku Bisa Menterjemah: guru membimbing peserta didik untuk bisa mengartikan surat at-Takâtsur yang benar. Secara individu peserta didik membaca arti surat at-Takâtsur berulang sampai hafal. Kemudian, peserta didik diminta untuk mendemonstrasikan hafalannya secara individu, kelompok, maupun klasikal.

c. Isi Kandungan Hadis Menyayangi Anak Yatim

1. Guru menyiapkan dan memberi motivasi berkait dengan menghafal terjemah hadis menyayangi anak yatim. Di dalam buku teks selalu diawali dengan kalimat “Amati dan ceritakan gambar berikut”.
2. Peserta didik menjawab pertanyaan “Mengapa perlu memahami isi kandungan hadis menyayangi anak yatim?” Lihat buku teks.
3. Guru melontarkan pertanyaan, “Siapa diantara kalian yang sudah tahu isi kandungan hadis menyayangi anak yatim?” Jika ada yang tahu, mintalah untuk menjelaskan secara singkat kepada teman-temannya. Jika tidak, ajaklah peserta didik untuk mempelajari isi kandungan hadis menyayangi anak yatim.
4. Guru menjelaskan isi kandungan hadis menyayangi anak yatim dengan jelas dan penuh kesabaran.
5. Guru terus memberi motivasi agar peserta didik bersemangat untuk memahami isi kandungan hadis menyayangi anak yatim.
6. Pada kolom, Aku Bisa, peserta didik diminta untuk bergabung ke kelompok masing-masing secara tertib. Kemudian, mendiskusikan dalam bentuk menulis secara singkat isi kandungan hadis menyayangi anak yatim di lembar kertas, dan membacakan hasil kerja kelompoknya di depan teman-temannya. Setelah dikomentari guru/dinilai, selanjutnya ditempel di papan pajang di kelas.

Catatan Umum

Setiap akhir pembelajaran, setiap kompetensi (membaca, menghafal, dan menulis) guru selalu memberikan penguatan, terutama bagi peserta didik yang tergolong lambat. Jangan lupa untuk selalu memberi motivasi untuk belajar.

3. Penutup

1. Dengan bimbingan guru, peserta didik menulis kesimpulan Aku Menyayangi Anak Yatim.
2. Guru memberi refleksi dan penguatan tentang proses pembelajaran yang sudah dilakukan.
3. Guru meminta peserta didik untuk mengembangkan pemahaman Aku Menyayangi Anak Yatim.

Hikmah

Sebagai bentuk motivasi, guru memberi penjelasan singkat makna isi kandungannya membaca hadis menyayangi anak yatim.

Hati-Hati

Sikap waspada terhadap kesalahan memahami hadis menyayangi anak yatim.

Rangkuman

Pada kolom “Rangkuman”, guru menyampaikan garis besar dalam pembelajaran hadis menyayangi anak yatim.

F. Penilaian

Perhatikan kolom Ayo berlatih, guru dapat memberi penilaian sebagaimana berikut:

1. Menghafal Arti hadis menyayangi anak yatim

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menghafal arti hadis menyayangi anak yatim.

Contoh rubrik penilaian

No	Nama Peserta Didik	Kategori			
		1	2	3	4
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					

Keterangan :

1 = kurang 2 = sedang 3 = Baik 4 = sangat baik

Sangat baik (90-100) : Hafalan lancar, tartil, lagu/berirama.

Baik (80-89) : Hafalan lancar sesuai kaidah bacaan

Sedang (70-78) : Hafalan kurang lancar sesuai kaidah bacaan.

Kurang (<70) : Hafalan tidak lancar

Catatan:

- Guru dapat mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
- Guru diharapkan memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran. Terkait dengan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki oleh peserta didik, penilaian dapat dilakukan melalui tabel berikut ini.

Contoh rubrik penilaian sikap

No.	Nama Peserta Didik	Kriteria												
		Jujur				Tolong-menolong				disiplin				
		MK	MK	MB	MT	BT	MK	MB	MT	BT	MB	MT	BT	MK
1														
2														
dst.														

Aktivitas dapat disesuaikan dengan kebutuhan, seperti sikap: tolong-menolong, disiplin, jujur, sopan santun, dan lain-lain.

MK = Membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

MB = Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).

MT = Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten).

BT = Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

2. Menjawab Pertanyaan Uraian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menjawab pertanyaan materi hadis menyayangi anak yatim.

Kunci jawaban:

1. Dari Sahl bin Sa'ad r. a. , ia berkata "Rasulullah saw bersabda, Aku dengan pelindung anak yatim di surga adalah seperti ini, beliau menunjukkan telunjuk dan jari tengah serta beliau merenggangkan antara keduanya".
2.
 - 1). Memperlakukan dengan baik
 - 2). Membantu biaya pendidikannya
 - 3). Memeliharanya dengan tanggung jawab
3.
 - 1). Menghardiknya
 - 2). Mengucilkannya
 - 3). Membiarkan terlantar
4. Orang yang melindungi anak yatim di surga sangat dekat dengan Rasulullah Saw.

3. Memperlakukannya dengan baik. Yakni, tidak membeda-bedakan dengan teman yang lainnya

Rubrik Penilaian

No. Soal	Rubrik Penilaian	Skor
1.	a. Jawaban betul dan sempurna, skor 3 b. Jawaban betul dan kurang sempurna, skor 2 c. Jawaban salah, skor 1	3
2.	a. Jika peserta didik menjawab tiga jawaban dan keduanya betul, skor 4 b. Jika peserta didik menjawab dua jawaban, satu jawaban betul dan satu jawaban salah, skor 3 c. Jika peserta didik menjawab satu jawaban dan jawaban tersebut betul, skor 2 d. Jika peserta didik memberikan jawaban namun tidak ada jawaban yang betul, skor 1	4
3	a. Jika peserta didik menjawab tiga jawaban dan keduanya betul, skor 4 b. Jika peserta didik menjawab dua jawaban, satu jawaban betul dan satu jawaban salah, skor 3 c. Jika peserta didik menjawab satu jawaban dan jawaban tersebut betul, skor 2 d. Jika peserta didik memberikan jawaban namun tidak ada jawaban yang betul, skor 1	4
4	a. Jawaban betul dan sempurna, skor 3 b. Jawaban betul dan kurang sempurna, skor 2 c. Jawaban salah, skor 1	3
5	a. Jawaban betul dan sempurna, skor 3 b. Jawaban betul dan kurang sempurna, skor 2 c. Jawaban salah, skor 1	3

Pedoman Penskoran

Skor maksimal 16

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor diperoleh} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$$

3. Penilaian sikap

Peserta didik mencoba untuk menentukan sikap dengan tegas, benar, atau salah terhadap kalimat pernyataan yang terkait dengan hadis menyayangi anak yatim.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor perolehan} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$$

4. Tugasku!

Kelompok

Guru memberikan tugas kelompok untuk menyantuni anak yatim. Guru menyiapkan lokasi santunan anak yatim yang dekat dengan madrasah.

G. Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi pembelajaran diminta mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan berupa soal-soal yang berkaitan hadis menyayangi anak yatim.

H. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi pembelajaran, akan dijelaskan kembali hadis menyayangi anak yatim, arti, dan isi kandungannya. Guru melakukan penilaian kembali terhadap hasil pekerjaan siswa. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

I. Interaksi Guru dan Orang Tua

Guru meminta peserta didik untuk memperlihatkan kolom “Tugasku!” dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Kegiatan ini juga dapat dilakukan dengan menggunakan buku penghubung guru dan orang tua atau komunikasi langsung dengan orang tua untuk mengamati.

PELAJARAN 5

AKU BISA MEMBACA HUKUM BACAAN MIM SUKUN

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI-3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI-4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.2. Menyadari keutamaan membaca Al-Quran dengan baik dan benar sesuai kaidah Ilmu Tajwid
- 2. 2. Terbiasa membaca al-Quran dengan baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari
- 3.2. Memahami hukum bacaan Mim Sukun (Idzhar Syafawi, Ikhfa' Syafawi, dan Idgham Mîmi)
- 4.2. Menerapkan hukum bacaan Mim Sukun (Idzhaar Syafawi, Ikhfa' Syafawi, dan Idgham Mîmi)

C. Indikator Pembelajaran

- 1. Menjelaskan hukum bacaan mim sukun.
- 2. Menerapkan hukum bacaan mim sukun.
- 3. Menulis hukum bacaan mim sukun.

D. Materi Pokok

1. Idzhar Syafawi adalah membaca jelas di bibir dengan mulut tertutup, apabila ada mim sukun (مْ) bertemu dengan salah satu huruf hijaiyyah (26) selain huruf mim (م) dan ba' (ب).
2. Ikhfa Syafawi adalah membaca harus samar-samar di bibir dan didengungkan, apabila mim sukun (مْ) bertemu dengan ba (ب).
3. Idgham Mîmi adalah membaca seperti menyuarakan mim rangkap atau ditasydidkan dan wajib dibaca dengung, apabila mim sukun (مْ) bertemu dengan mim (م). Idgham Mîmi disebut juga Idgham Mutamatsilain.

E. Pelaksanaan Pembelajaran

1. Pendahuluan

- a. Peserta didik harus kondisi siap menerima pelajaran. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
- b. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, serta posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- c. Guru menyapa peserta didik misalnya “Apa kabar anak-anak?”.
- d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- e. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi Hukum bacaan Mim Sukun.
- f. Media/alat peraga/alat bantu berupa gambar mudah dilihat/dibaca) atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.
- g. Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok diantaranya *model direct instruction* (model pengajaran langsung) yang termasuk kedalam rumpun model sistem perilaku (*the behavioral systems family of model*). Direct instruction diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan *active learning* atau *whole-class teaching* mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik)..

2. Kegiatan Inti

a. Hukum Bacaan Idzhar Syafawi

- 1) Guru memberi motivasi bagaimana kelebihan orang yang membaca al-Quran. Didalam buku teks selalu diawali dengan kalimat”Amati dan

carikan gambar berikut”. Setelah gambar ada “Ayo Bertanya”. Di setiap akhir pelajaran terdapat Hikmah, Hati-hati, Rangkuman, dan Ayo Berlatih.

- 2) Guru menanyakan Hukum bacaan Mim Mati.
- 3) Peserta didik diminta untuk membaca surat al-Kâfirûn bersama-sama.
- 4) Guru menjelaskan hukum bacaan idhar safawi.
- 5) Peserta didik diminta untuk melihat contoh bacaan idhar safawi.
- 6) Guru memberi contoh cara membaca Hukum bacaan idhar syafawi peserta didik menirukan bersama secara berulang.

Pada kolom, Aku Bisa membaca, guru membimbing peserta didik menerapkan hukum bacaan idhar safawi pada surat al-Kâfirûn dengan baik dan benar.

Pada kolom, Aku Bisa menulis, peserta didik diminta berlatih menerapkan dalam tulisan hukum bacaan idhar syafawi pada surat al-Kâfirûn di kolom yang tersedia.

b. Hukum Bacaan Ikhfa' Syafawi

1. Guru memberi motivasi bagaimana kelebihan orang yang membaca Al-Quran. Didalam buku teks selalu diawali dengan kalimat “Amati dan carikan gambar berikut”. Setelah gambar, ada “Ayo Bertanya”. Di setiap akhir pelajaran terdapat Hikmah, Hati-hati, Rangkuman, dan Ayo Berlatih.
2. Guru menanyakan hukum bacaan ikhfa' syafawi.
3. Peserta didik diminta untuk membaca surat al-Fîl bersama-sama.
4. Guru menjelaskan hukum bacaan ikhfa' syafawi.
5. Peserta didik diminta untuk melihat contoh bacaan ikhfa' syafawi.
6. Guru memberi contoh cara membacahukum bacaan ikhfa' syafawi, peserta didik menirukan bersama secara berulang.

Pada kolom, Aku Bisa Membaca, guru membimbing peserta didik menerapkan hukum bacaan ikhfa' safawi pada surat al-Fîl dengan baik dan benar.

Pada kolom, Aku Bisa Menulis, peserta didik diminta berlatih menerapkan dalam bentuk tulisan hukum bacaan ikhfa' syafawi pada surat al-Fîl di kolom yang tersedia.

c. Hukum Bacaan Idgham Mimi

1. Guru memberi motivasi bagaimana kelebihan orang yang membaca Al-Quran. Di dalam buku teks selalu diawali dengan kalimat “Amati dan

carikan gambar berikut”. Setelah gambar, selanjutnya ada “Ayo Bertanya”. Di setiap akhir Pelajaran terdapat Hikmah, Hati-hati, Rangkuman, dan Ayo Berlatih.

2. Guru menanyakan Hukum bacaan idgham Mîmi. Di setiap akhir bab terdapat Rangkuman, Hikmah, Hati-hati, dan Ayo Berlatih.
3. Peserta didik diminta untuk membaca surat Quraisy bersama-sama
4. Guru menjelaskan hukum bacaan idgham Mîmi.
5. Peserta didik diminta untuk melihat contoh bacaan idgham Mîmi.
6. Guru memberi contoh cara membaca hukum bacaan idgham Mîmi, peserta didik menirukan bersama secara berulang.

Pada kolom, Aku Bisa membaca, guru membimbing peserta didik menerapkan hukum bacaan idgham Mîmi pada surat al-Quraisy dengan baik dan benar.

Pada kolom, Aku Bisa menulis, peserta didik diminta berlatih menerapkan dalam bentuk tulisan hukum bacaan ikhfa' syafawi pada surat al-Quraisy di kolom yang tersedia.

Catatan:

Setiap akhir pembelajaran, setiap kompetensi (membaca menghafal, dan menulis) guru selalu memberikan penguatan, terutama bagi peserta didik yang tergolong lambat. Jangan lupa selalu memberi motivasi untuk belajar.

3. Penutup

1. Dengan bimbingan guru, peserta didik menulis kesimpulan idgham Mîmi.
2. Guru memberi refleksi dan penguatan tentang proses pembelajaran yang sudah dilakukan.
3. Guru meminta peserta didik untuk mengembangkan pemahaman Hukum Bacaan Mim Sukun.

Hikmah

Sebagai bentuk motivasi, guru memberi penjelasan hukum bacaan mim mati.

Hati-Hati

Guru memberi penjelasan singkat agar peserta didik waspada dalam membaca ayat yang terdapat mim sukun (ٴ) dengan memperhatikan makhraj, tanda baca, dan hukum bacaan.

Rangkuman

Pada kolom “Rangkuman”, guru menyampaikan garis besar dalam pembelajaran hukum bacaan mim sukun.

F. Penilaian

Perhatikan kolom Ayo berlatih, guru dapat memberi penilaian sebagaimana berikut:

1. Menjawab Pertanyaan Uraian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu

Menjawab pertanyaan materi Hukum mim sukun.

Kunci Jawab:

1. Idzhar Syafawi adalah membaca jelas di bibir dengan mulut tertutup apabila ada mim sukun (مْ) bertemu dengan salah satu huruf hijaiyyah (26) selain huruf mim (م) dan ba' (ب).
2. لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ
لَمْ يَكُنْ
3. Ikhfa' Syafawi adalah membaca harus samar-samar di bibir dan didengungkan apabila mim sukun (مْ) bertemu dengan ba (ب).
4. وَكَلْبُهُمْ بَاسِطٌ
تَرْمِيهِمْ بِحِجَارَةٍ
5. Idgham Mîmi adalah membaca seperti menyuarakan mim rangkap atau di-tasydidkan dan wajib dibaca dengung apabila mim sukun (مْ) bertemu dengan mim (م). Idgham Mîmi disebut juga Idgham Mutamatsilain.

Rubrik Penilaian

No. Soal	Rubrik Penilaian	Skor
1.	a. Jawaban betul dan sempurna, skor 3 b. Jawaban betul dan kurang sempurna, skor 2 c. Jawaban salah, skor 1	3

2.	a. Jawaban betul dan sempurna, skor 3 b. Jawaban betul dan kurang sempurna, skor 2 c. Jawaban salah, skor 1	3
3	a. Jawaban betul dan sempurna, skor 3 b. Jawaban betul dan kurang sempurna, skor 2 c. Jawaban salah, skor 1	3
4	a. Jawaban betul dan sempurna, skor 3 b. Jawaban betul dan kurang sempurna, skor 2 c. Jawaban salah, skor 1	3
5	a. Jawaban betul dan sempurna, skor 3 b. Jawaban betul dan kurang sempurna, skor 2 c. Jawaban salah, skor 1	3

Pedoman Penskoran

Skor maksimal 16

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor diperoleh} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$$

2. Latihan penerapan hukum mim mati

Simaklah surat al-Muthoffin bawah ini, tulislah lafal-lafal yang termasuk bacaan Idzhar Syafawi, Ikhfa' Syafawi, dan idhgam mimi pada kolom di bawah ini!

Surat al-Muthoffin ayat 1-24

No Ayat	Hukum Bacaan	Lafal	Alasan

$$\text{Pedoman Penskoran} = \frac{\text{Skor perolehan} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$$

G. Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi pembelajaran diminta mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan berupa soal-soal yang berkaitan bacaan mim sukun.

H. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi pembelajaran akan dijelaskan kembali materi bacaan mim mati. Guru melakukan penilaian kembali terhadap hasil pekerjaan siswa. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

I. Interaksi Guru dan Orang Tua

Guru meminta peserta didik untuk memperlihatkan kolom “Tugasku” dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Kegiatan ini juga dapat dilakukan dengan menggunakan buku penghubung guru dan orang tua atau komunikasi langsung dengan orang tua untuk mengamati.

ULANGAN AKHIR SEMESTER 1

- I. Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf a, b, c, atau d didepan jawaban yang paling tepat!
1. Surat al-Kâfirûn terdiri atas. . . . ayat
 - a. empat
 - b. lima
 - c. enam
 - d. tujuh
 2. Al-Kâfirûn artinya. . . .
 - a. orang-orang fasik
 - b. orang-orang munafik
 - c. orang-orang kafir
 - d. orang-orang zalim
 3. قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ artinya. . . .
 - a. Katakanlah (Muhammad saw): "Hai orang-orang kafir."
 - b. Katakanlah (Muhammad saw): "Mengapa orang-orang kafir."
 - c. Katakanlah (Muhammad saw): "Hai orang-orang muslim."
 - d. Katakanlah (Muhammad saw): "Hai orang-orang mukmin."
 4. Surat al-Kâfirûn termasuk surat. . . .
 - a. Madaniyah
 - b. Makiyah
 - c. Rukiah
 - d. Madani
 5. Surat al-Kâfirûn adalah surat yang. . . .
 - a. ke-190
 - b. ke-109
 - c. ke-910
 - d. ke-106
 6. لَا أَعْبُدُ artinya. . . .
 - a. aku menyembah
 - b. aku tidak akan menyembah
 - c. apa yang kamu sembah
 - d. apa sesembahanmu
 7. وَإِلَىٰ رَبِّي أُنِيبُ artinya. . . .
 - a. dan untukku agamaku
 - b. dan untukmu agamamu
 - c. dan untukmu agamaku
 - d. dan untukku agamamu

8. Surat al-Mâ'ûn termasuk golongan surat. . . .
- | | |
|-------------|-------------|
| a. Madaniah | c. sawiyah |
| b. Makiyah | d. Amaliyah |
9. Surat al-Mâ'ûn adalah surat yang. . . .
- | | |
|-----------|-----------|
| a. ke-107 | c. ke-170 |
| b. ke-197 | d. ke-710 |
10. Surat al-Mâ'ûn diturunkan setelah surat. . . .
- | | |
|---------------|-----------------|
| a. Al-Kautsar | c. At- Takâtsur |
| b. Al-Fatihah | d. Al-Kâfirûn |
11. Al-Mâ'ûn artinya. . . .
- | | |
|-------------------------|-------------------|
| a. barang tidak berguna | c. barang agunan |
| b. memberi barang | d. barang berguna |
12. **أَرَأَيْتَ الَّذِي . . . بِالَّذِينَ** Kata untuk titik-titik ayat ini adalah. . . .
- | | |
|--------------------|--------------------|
| a. يُكذِّبُ | c. يَدْعُ |
| b. يَعْلَمُ | d. سَاهُونَ |
13. "Itulah orang yang . . . anak yatim." Kata untuk lanjutan arti ayat ini adalah. . . .
- | | |
|---------------|------------------|
| a. menyayangi | c. menyelematkan |
| b. menghardik | d. membantu |
14. **وَلَا يَحُضُّ عَلَىٰ طَعَامِ الْمِسْكِينِ** artinya. . . .
- | | |
|------------------------|---------------------|
| a. orang yang shalat | c. tidak mendorong |
| b. makanan yang diberi | d. berikanlah makan |
15. **أَلْهَكُمُ التَّكَاثُرُ** kata yang digaris bawahinya artinya adalah. . . .
- | | |
|---------------------|-----------------------|
| a. bermegah-megahan | c. bergagah-gagahan |
| b. berhemt-hemat | d. berbangga-banggaan |
16. **..... كَلَّا سَوْفَ** lanjutan ayat tersebut adalah. . . .
- | | |
|-----------------------|--------------------------|
| a. تَعْقِلُونَ | c. عُلُونَ |
| b. تَعْلَمُونَ | d. تَتَفَكَّرُونَ |
17. **كَلَّا لَوْ تَعْلَمُونَ . . . الْيَقِينِ** kata yang tepat untuk titik-titik adalah. . . .
- | | |
|------------------|--------------------|
| a. عَلِمَ | c. عِلْمِ |
| b. عِلْمِ | d. أَعْلَمُ |

18. Surat at-Takâtsur terdiri atas. . . . ayat.
- | | |
|-------------|------------|
| a. tujuh | c. enam |
| b. sembilan | d. delapan |
19. Surat at-Takâtsur adalah surat yang ke. . . .
- | | |
|--------|--------|
| a. 100 | c. 102 |
| b. 101 | d. 103 |
20. Sebagian rezeki yang kita dapatkan harus. . . .
- | | |
|-------------|----------------|
| a. dizakati | c. ditabung |
| b. disimpan | d. dipinjamkan |
21. **حَتَّىٰ زُرْتُمُ الْمَقَابِرَ** artinya. . . .
- bermegah-megahan telah melalaikan kamu
 - sampai kamu masuk ke dalam kubur
 - sampai kamu di kubur
 - sesungguhnya kamu akan melihat neraka jahanam
22. **وَكَافِلِ الْيَتِيمِ** artinya adalah. . . .
- orang yang mengurus anak yatim
 - orang yang menghardik anak yatim
 - orang yang menemani anak yatim
 - orang yang memanggil anak yatim
23. **فِي الْجَنَّةِ** artinya adalah. . . .
- | | |
|-------------------|---------------------|
| a. penghuni surga | c. neraka dan surga |
| b. di surga | d. surga dan neraka |
24. **بِالسَّبَابَةِ** artinya adalah. . . .
- | | |
|-----------------------|-------------------------|
| a. dengan jari jempol | c. dengan jari telunjuk |
| b. dengan jari manis | d. dengan jari tengah |
25. **وَكَافِلِ الْيَتِيمِ . . . هَكَذَا** kata yang tepat untuk melengkapi hadis tersebut adalah. . . .
- | | |
|--------------------------|--------------------------|
| a. بِالسَّبَابَةِ | c. فِي الْجَنَّةِ |
| b. وَفَرَجٍ | d. وَالْوَسْطَى |
26. **وَأَشَارَ بِالسَّبَابَةِ** lanjutan hadis tersebut adalah. . . .
- | | |
|--------------------------------|------------------------------|
| a. هَكَذَا | c. وَالْوَسْطَى |
| b. وَفَرَجٍ بَيْنَهُمَا | d. كَافِلِ الْيَتِيمِ |

27. Perawi hadis tentang menyayangi anak yatim adalah. . . .
- | | |
|-------------------|------------|
| a. Bukhari Muslim | c. Muslim |
| b. At-Tirmizi | d. Bukhari |
28. Balasan bagi orang yang mengurus anak adalah. . . .
- | | |
|-----------|----------|
| a. surga | c. azab |
| b. neraka | d. siksa |
29. Hukum mim mati (مْ) bertemu dengan salah satu huruf hijaiyyah selainhuruf mim (م) dan ba (ب) disebut. . . .
- | | |
|-------------------|-------------------|
| a. Idzhar | c. Ikhfa' |
| b. Idzhar Syafawi | d. Ikhfa' Syafawi |
30. Contoh bacaan Idzhar Syafawi. . . .
- | | |
|---------------------------|--------------------------|
| a. مَبْتَلِيكُمْ بِنَهْرِ | c. وَمِنْهُمْ مُقْتَصِدٌ |
| b. أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ | d. فَهُمْ مُعْرِضُونَ |
31. لَكُمْ دِينُكُمْ adalah bacaan. . . .
- | | |
|-----------|-------------------|
| a. Ikhfa' | c. Ikhfa' Syafawi |
| b. Idzhar | d. Idzhar Syafawi |
32. Apabila ada bacaan mim mati (مْ) bertemu dengan ba (ب) disebut. . . .
- | | |
|-----------|-------------------|
| a. Ikhfa' | c. Ikhfa' Syafawi |
| b. Idzhar | d. Idzhar Syafawi |
33. Contoh bacaan Ikhfa' Syafawi adalah. . . .
- | | |
|---------------------------|-----------------------|
| a. لَكُمْ دِينُكُمْ | c. عَلَيْهِمْ طَيْرًا |
| b. مَبْتَلِيكُمْ بِنَهْرِ | d. أَلَمْ يَجْعَلْ |
34. Apabila ada bacaan mim mati (مْ) bertemu dengan mim (م) disebut. . . .
- | | |
|-------------------|----------------|
| a. Idzhar Syafawi | c. Idgham Mîmi |
| b. Ikhfa' Syafawi | d. Idgham |
35. Contoh bacaan Idgham Mîmi adalah. . . .
- | | |
|---------------------------|--------------------------|
| a. مَبْتَلِيكُمْ بِنَهْرِ | c. لَكُمْ دِينُكُمْ |
| b. وَمِنْهُمْ مُقْتَصِدٌ | d. أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ |

II. Isilah titik-titik di bawah dengan singkat dan tepat!

1. Al-Kâfirûn artinya. . . .
2. قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ Kata (Qul) yang bergaris bawah artinya. . . .
3. Al-Mâ'ûn artinya. . . .
4. يَدْعُ artinya. . . .
5. At-Takâtsur artinya. . . .
6. Surat at-Takâtsur memiliki. . . ayat
7. Bacaan mati (م) bertemu dengan salah satu huruf hijaiyyah selainhuruf mim (م) dan ba (ب) disebut. . . .
8. وَمِنْهُمْ مُّقْتَصِدٌ adalah bacaan
9. Memelihara dan menyayangi anak yatim hukumnya. . . .
10. Hadis menyayangi anak yatim diriwayatkan oleh. . . .

III. Jawablah pertanyaan di bawah dengan benar!

1. Sebutkan pokok-pokok isi kandungan surat al-Kâfirûn!
2. وَلَا يَحْضُ عَلَىٰ طَعَامِ الْمِسْكِينِ Apa arti bacaan tersebut!
3. Tulislah beberapa hal yang dilarang oleh Allah Swt. pada surat at-Takâtsur !
4. Apakah akibatnya bagi orang yang menelantarkan anak yatim?
5. Apa yang disebut dengan Idgham Mitslain?

JAWABAN

- | | | | | | | | |
|------|---|----|---|----|---|----|---|
| I. 1 | C | 11 | D | 21 | B | 31 | D |
| 2 | C | 12 | A | 22 | A | 32 | C |
| 3 | A | 13 | B | 23 | B | 33 | B |
| 4 | B | 14 | C | 24 | C | 34 | C |
| 5 | B | 15 | A | 25 | C | 35 | B |
| 6 | B | 16 | B | 26 | C | | |
| 7 | A | 17 | C | 27 | D | | |
| 8 | B | 18 | D | 28 | A | | |
| 9 | A | 19 | C | 29 | D | | |
| 10 | C | 20 | A | 30 | B | | |

II.

- 1). Orang-orang kafir
- 2). Katakanlah
- 3). Barang-barang yang berguna
- 4). Menghardik
- 5). Bermegah-megahan
- 6). 8 (delapan)
- 7). Ikhfa' Syafawi
- 8). Idgham Mimi atau idgham mislain atau mutamasilain
- 9). Wajib
- 10). Imam Bukhari

III.

- 1). Allah adalah Tuhan semesta alam, (2). Nabi Muhammad saw. dan umat Islam tidak akan menyembah apa yang disembah oleh umat pemeluk agama lain, (3) Dalam toleransi agama tidak boleh mencampur adukkan keyakinan.
- 2). dan tidak menganjurkan memberi makan orang miskin
- 3). Hidup bermegah-megahan; membangga-banggakan harta; mengikuti hawa nafsu
- 4). Tergolong orang yang mendustakan agama, dan kelak mendapat siksa neraka
- 5). Yaitu apabila ada mim mati (مّ) bertemu dengan mim (م).

PELAJARAN 6

MARI BELAJAR SURAT AL-QADR

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI-3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI-4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.2. Menghayati kandungan Q. S. al-Qadr (97)
- 2.1 Menunjukkan perilaku positif sesuai dengan kandungan Q. S. al-Qadr (97)
- 3.1 Memahami arti dan isi kandungan Q. S. al-Qadr (97)
- 4.1 Menulis lafal Q. S. al-Qadr (97) dengan benar

C. Indikator Pembelajaran

1. Membaca Q. S. al-Qadr
2. Mengartikan Q. S. al-Qadr
3. Menjelaskan isi kandungan Q. S. al-Qadr
4. Menulis Q. S. al-Qadr

D. Materi Pokok

1. Lafal surat al-Qadr
2. Arti surat al-Qadr
3. Isi kandungan surat al-Qadr

E. Pelaksanaan Pembelajaran

1. Pendahuluan

- a. Peserta didik harus kondisi siap menerima pelajaran. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
- b. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, serta posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- c. Guru menyapa peserta didik misalnya “Apa kabar anak-anak?”.
- d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- e. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi surat al-Qadr.
- f. Media/alat peraga/alat bantu berupa gambar mudah dilihat/dibaca) atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.
- g. Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok diantaranya *model direct instruction* (model pengajaran langsung) yang termasuk kedalam rumpun model sistem perilaku (*the behavioral systems family of model*). *Direct instruction* diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan *active learning* atau *whole-class teaching* mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik)..

2. Kegiatan Inti

a. Membaca Surat al-Qadr

- 1) Guru memberi motivasi bagaimana kelebihan orang yang membaca Al-Quran. Didalam buku teks selalu diawali dengan kalimat”Amati dan carikan gambar berikut”. Setelah gambar, ada”Ayo Bertanya”. Di setiap akhir Pelajaran terdapat Rangkuman, Hikmah, Hati-hati, dan Ayo Berlatih.
- 2) Guru menanyakan arti surat al-Qadr.
- 3) Peserta didik diminta membaca surat al-Qadr bersama-sama dengan guru

- 4) Peserta didik mengamati teks surat al-Qadr dan membacanya hingga mahir.
- 5) Peserta didik membaca surat al-Qadr ayat per ayat hingga mahir, dan mencermati huruf, tanda baca, dan hukum bacaan.

Pada kolom, Aku Bisa Menulis, guru membimbing peserta didik menulis kembali surat al-Qadr dengan baik dan benar.

b. Mengartikan Surat al-Qadr

1. Guru menyiapkan dan memberi motivasi berkaitan dengan manfaat bagi orang yang membaca Surat al-Qadr. Didalam buku teks diawali dengan kalimat “Amati dan ceritakan gambar berikut”.
2. Peserta didik menjawab pertanyaan “Mengapa kita perlu mengartikan surat al-Qadr? Lihat buku teks.
3. Bagaimana cara mengartikan surat al-Qadr? Jika ada yang bisa, mintalah untuk menjelaskan kepada teman-temannya. Jika tidak ada, ajaklah peserta didik untuk mengamati arti kosa katanya.
4. Guru memberi motivasi agar peserta didik bersemangat mengartikan per ayat surat al-Qadr.
5. Pada kolom Aku Bisa Mengartikan, peserta didik diminta untuk membaca arti per ayat surat al-Qadr di buku teks.
6. Pada kolom Aku Bisa Menghafal, peserta didik diminta membaca arti surat al-Qadr berulang sampai hafal dan lancar.

Catatan

Pada kolom Aku Bisa Menghafal: guru membimbing peserta didik untuk bisa mengartikan surat al-Qadr yang benar. Secara individu peserta didik membaca arti surat al-Qadr berulang sampai hafal. Kemudian, peserta didik untuk mendemonstrasikan hafalannya secara individu, kelompok, maupun klasikal.

c. Isi Kandungan Surat al-Qadr

1. Guru menyiapkan dan memberi motivasi berkait dengan memahami isi kandungan surat al-Qadr. Di dalam buku teks selalu diawali dengan kalimat “Amati dan ceritakan gambar berikut”.
2. Peserta didik menjawab pertanyaan “Mengapa perlu memahami isi kandungan surat al-Qadr”? Lihat buku teks.
3. Siapa diantara kalian yang sudah tahu isi kandungansurat al-Qadr? Jika ada yang tahu, mintalah untuk menjelaskan secara singkat kepada teman-temannya. Jika tidak ada, ajaklah peserta didik untuk mempelajari isi kandungan al-Qadr.

4. Guru menjelaskan isi kandungan surat al-Qadr dengan jelas dan penuh kesabaran.
5. Guru terus memberi motivasi agar peserta didik bersemangat untuk memahami isi kandungan surat al-Qadr.
6. Pada kolom, Aku Bisa, peserta didik diminta untuk bergabung ke kelompok masing-masing secara tertib guna mendiskusikan dalam bentuk Menulis secara singkat isi kandungan surat al-Qadr di lembar kertas dan membacakan hasil kerja kelompoknya di depan teman-temannya. Setelah dikomentari guru/dinilai, selanjutnya ditempel di papan pajang di kelas.

Catatan

Setiap akhir pembelajaran, setiap kompetensi (membaca, menghafal, dan menulis) guru selalu memberikan penguatan, terutama bagi peserta didik yang tergolong lambat. Jangan lupa untuk selalu memberi motivasi untuk belajar.

3. Penutup

1. Dengan bimbingan guru, peserta didik menulis kesimpulan isi surat al Qadr.
2. Guru memberi refleksi dan penguatan tentang proses pembelajaran yang sudah dilakukan.
3. Guru meminta peserta didik untuk mengembangkan pemahaman isi surat al Qadr.

Hikmah

Sebagai bentuk motivasi, guru memberi penjelasan hukum bacaan mim mati.

Hati-Hati

Guru memberi penjelasan singkat agar peserta didik waspada dalam membaca ayat yang terdapat mim sukun (ٴ) dengan memperhatikan makhraj, tanda baca, dan hukum bacaan.

Rangkuman

Pada kolom “Rangkuman”, guru menyampaikan garis besar dalam pembelajaran hukum bacaan mim sukun.

F. Penilaian

Perhatikan kolom Ayo berlatih, guru dapat memberi penilaian sebagaimana berikut:

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menghafal arti surat al-Qadr.

Contoh rubrik penilaian

No	Nama Peserta Didik	Kategori			
		1	2	3	4
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					

Keterangan :

1 = kurang 2 = sedang 3 = Baik 4 = sangat baik

Sangat baik (90-100) : Hafalan lancar, tartil, lagu/berirama.

Baik (80-89) : Hafalan lancar sesuai kaidah bacaan

Sedang (70-78) : Hafalan kurang lancar sesuai kaidah bacaan.

Kurang (<70) : Hafalan tidak lancar

Catatan:

- Guru dapat mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
- Guru diharapkan memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran. Terkait dengan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki oleh peserta didik, penilaian dapat dilakukan melalui tabel berikut ini.

Contoh rubrik penilaian sikap

No.	Nama Peserta Didik	Kriteria											
		Jujur				Tolong-menolong				disiplin			
		MK	MK	MB	MT	BT	MK	MB	MT	BT	MB	MT	BT
1													
2													
dst.													

Aktivitas dapat disesuaikan dengan kebutuhan, seperti sikap: tolong-menolong, disiplin, jujur, sopan santun, dan lain-lain.

MK = Membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

MB = Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).

MT = Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten).

BT = Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

2. Menjawab Pertanyaan Uraian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menjawab pertanyaan materi surat al-Qadr.

Kunci jawaban:

4. Turunnya surat al-Qadr berkaitan dengan suatu riwayat seorang Bani Israil yang gemar melakukan ibadah pada malam dan siang hari selama seribu tahun, sementara kaum muslimin merasa bahwa amal ibadah yang mereka lakukan selama ini tiada sebanding dengan amal ibadah yang dilakukan oleh seorang laki-laki Bani Israil tersebut.
5. Pokok-pokok kandungan surat al-Qadr:
 - 1). Surat al-Qadr menjelaskan tentang turunnya Al-Quran.
 - 2). Allah menjelaskan tentang kemuliaan malam lailatul Qadr.
 - 3). Pada malam Lailatul Qadr para malaikat dan “ruh” turun ke permukaan bumi.
 - 4). Para malaikat yang turun ke permukaan bumi tersebut mendoakan setiap orang yang sedang melakukan ibadah pada malam Lailatul Qadr
6. Lebih baik dari seribu bulan.
7.
 - 1). Langit cerah
 - 2). Suasana malam yang tenang
8. Malam Lailatul Qadr lebih baik dari 1000 bulan

Rubrik Penilaian

No. Soal	Rubrik Penilaian	Skor
1.	a. Jawaban betul dan sempurna, skor 3 b. Jawaban betul dan kurang sempurna, skor 2 c. Jawaban salah, skor 1	3

2.	a. Jika peserta didik minimal menjawab 4 jawaban dan betul semua, skor 4 b. Jika peserta didik menjawab 3 jawaban yang betul, skor 3 c. Jika peserta didik menjawab 2 jawaban yang betul, skor 2 d. Jika peserta didik menjawab 1 jawaban yang betul atau salah, skor 1	4
3	a. Jawaban betul dan sempurna, skor 3 b. Jawaban betul dan kurang sempurna, skor 2 c. Jawaban salah, skor 1	3
4	a. Jawaban betul dan sempurna, skor 3 b. Jawaban betul dan kurang sempurna, skor 2 c. Jawaban salah, skor 1	3
5	a. Jawaban betul dan sempurna, skor 3 b. Jawaban betul dan kurang sempurna, skor 2 c. Jawaban salah, skor 1	3

Pedoman Penskoran

Skor maksimal 16

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor diperoleh} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$$

3. Tugasku!

Individu

Guru memberikan tugas mandiri kepada anak untuk menghafal arti surat al-Qadr dihadapan orang tua kemudian orang tua memberikan komentar disertai paraf pada kolom yang telah disediakan.

Kelompok

Guru memberikan tugas kelompok untuk membuat kaligrafi surat al-Qadr dan artinya yang dibuat seindah mungkin.

G. Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi pembelajaran diminta mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan berupa soal-soal yang berkaitan dengan surat al-Qadr, terjemah, dan isi kandungannya.

H. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi pembelajaran, akan dijelaskan kembali materi surat al-Qadr, terjemah, dan isi kandungannya. Guru melakukan penilaian kembali terhadap hasil pekerjaan siswa. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

I. Interaksi Guru dan Orang Tua

Guru meminta peserta didik untuk memperlihatkan kolom “Tugasku” dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Kegiatan ini juga dapat dilakukan dengan menggunakan buku penghubung guru dan orang tua atau komunikasi langsung dengan orang tua untuk mengamati.

PELAJARAN 7

MARI BELAJAR SURAT AL-'ALAQ

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI-3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI-4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.2. Menerima Q. S. al-'Alaq (96) sebagai firman Allah Swt.
- 2.2. Terbiasa berperilaku positif sesuai dengan Q. S. al-'Alaq (96)
- 3.2. Mengenal Q. S. al-'Alaq (96)
- 4.2. Menghafal Q. S. al-'Alaq (96) secara benar dan fasih

C. Indikator Pembelajaran

- 1. Membaca surat al-'Alaq
- 2. Menghafal surat al-'Alaq

D. Materi Pokok

1. Lafal surat al-'Alaq.
2. Mengembangkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, cinta tanah air, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya

E. Pelaksanaan Pembelajaran

1. Pendahuluan

- a. Peserta didik harus kondisi siap menerima pelajaran. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
- b. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, serta posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- c. Guru menyapa peserta didik misalnya "Apa kabar anak-anak?".
- d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- e. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi surat al-'Alaq.
- f. Media/alat peraga/alat bantu berupa gambar mudah dilihat/dibaca) atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.
- g. Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok diantaranya *model direct instruction* (model pengajaran langsung) yang termasuk kedalam rumpun model sistem perilaku (*the behavioral systems family of model*). *Direct instruction* diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan *active learning* atau *whole-class teaching* mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik)..

2. Kegiatan Inti

a. Membaca Surat Al Alaq

- 1). Guru memberi motivasi bagaimana kelebihan orang yang membaca Al-Quran. Didalam buku teks selalu diawali dengan kalimat "Amati dan carikan gambar berikut". Setelah gambar, ada "Ayo Bertanya". Di setiap akhir Pelajaran terdapat Rangkuman, Hikmah, Hati-hati, dan Ayo Berlatih.
- 2). Guru menanyakan arti al-'Alaq.
- 3). Peserta didik diminta mengamati surat al-'Alaq bersama-sama dengan guru.

- 4). Peserta didik mengamati teks surat al-'Alaq dan membacanya hingga mahir.
- 5). Peserta didik membaca surat al-'Alaq ayat per ayat hingga mahir, dan mencermati huruf, tanda baca, dan hukum bacaan.

Pada kolom Aku Bisa Membaca, peserta didik diminta membaca kembali bacaan surat al-'Alaq secara berulang sehingga lancar.

b. Menghafal Surat al-'Alaq

1. Guru menyiapkan dan memberi motivasi berkaitan dengan manfaat bagi orang yang membaca Surat al-'Alaq. Didalam buku teks diawali dengan kalimat "Amati dan ceritakan gambar berikut".
2. Peserta didik menjawab pertanyaan "Mengapa kita perlu menghafal surat al-'Alaq? Lihat buku teks.
3. Bagaimana cara menghafal surat al-'Alaq? Jika ada yang bisa, mintalah untuk menjelaskan kepada teman-temannya. Jika tidak ada, ajaklah peserta didik untuk mengamati bacaan surat al-'Alaq.
4. Guru memberi motivasi agar peserta didik bersemangat menghafal surat al-'Alaq dengan benar dan lancar.
5. Pada kolom, Aku bisa Menghafal, peserta didik diminta membacasurat al-'Alaq berulang sampai hafal dan lancar.

Catatan

Pada kolom, Aku Bisa Menghafal: guru membimbing peserta didik untuk bisa menghafal surat al-'Alaq yang benar. Secara individu peserta didik membaca surat al-'Alaq berulang sampai hafal. Kemudian, peserta didik untuk mendemonstrasikan hafalannya secara individu, kelompok, maupun klasikal.

3. Penutup

1. Dengan bimbingan guru, peserta didik menulis kesimpulan isi surat al Qadr.
2. Guru memberi refleksi dan penguatan tentang proses pembelajaran yang sudah dilakukan.
3. Guru meminta peserta didik untuk mengembangkan pemahaman isi surat al Qadr.

Hikmah

Sebagai bentuk motivasi, guru memberi penjelasan singkat manfaat surat al-'Alaq.

Hati-Hati

Guru memberi penjelasan singkat agar peserta didik dalam menghafal surat al-'Alaq perlu memperhatikan makhraj, tanda baca, dan hukum bacaan.

Rangkuman

Pada kolom "Rangkuman", guru menyampaikan garis besar dalam pembelajaran surat al-'Alaq.

F. Penilaian

1. Menghafal surat al-'Alaq

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menghafal terjemah surat al-'Alaq.

Contoh rubrik penilaian

No	Nama Peserta Didik	Kategori			
		1	2	3	4
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					

Keterangan :

1 = kurang 2 = sedang 3 = Baik 4 = sangat baik

Sangat baik (90-100) : Hafalan lancar, tartil, lagu/berirama.

Baik (80-89) : Hafalan lancar sesuai kaidah bacaan

Sedang (70-78) : Hafalan kurang lancar sesuai kaidah bacaan.

Kurang (<70) : Hafalan tidak lancar

Catatan:

- Guru dapat mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
- Guru diharapkan memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran. Terkait dengan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki oleh peserta didik, penilaian dapat dilakukan melalui tabel berikut ini.

Contoh rubrik penilaian sikap

No.	Nama Peserta Didik	Kriteria												
		Jujur				Tolong-menolong				disiplin				
		MK	MK	MB	MT	BT	MK	MB	MT	BT	MB	MT	BT	MK
1	Arsya													
2	Azmi													
	dst													

Aktivitas dapat disesuaikan dengan kebutuhan, seperti sikap: tolong-menolong, disiplin, jujur, sopan santun, dan lain-lain.

MK = Membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

MB = Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).

MT = Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten).

BT = Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

2. Tugasku!

Individu

Guru memberikan tugas mandiri kepada anak untuk menghafal terjemah surat al-'Alaq dihadapan orang tua kemudian orang tua memberikan komentar disertai paraf pada kolom yang telah disediakan.

Kelompok

Guru memberikan tugas kelompok latihan menghafal surat al-'Alaq bersama pada saat istirahat atau waktu luang di madrasah.

G. Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi pembelajaran diminta mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan berupa soal-soal yang berkaitan dengan surat al-'Alaq.

H. Remedial

Peserta didik yang belum mampu menghafal surat al-'Alaq akan dijelaskan kembali cara menghafalkannya. Guru melakukan penilaian kembali terhadap hafalan pekerjaan peserta didik. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

I. Interaksi Guru dan Orang Tua

Guru meminta peserta didik untuk memperlihatkan kolom “Tugasku” dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Kegiatan ini juga dapat dilakukan dengan menggunakan buku penghubung guru dan orang tua atau komunikasi langsung dengan orang tua untuk mengamati.

PELAJARAN 8

JAUHI CIRI-CIRI ORANG MUNAFIK

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI-3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI-4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.4. Menyadari bahwa sikap munafik adalah perbuatan yang dibenci Allah dan Rasul-Nya
- 2.4. Menjauhi sifat munafik sebagai implementasi dari pemahaman hadis tentang ciri-ciri orang munafik
- 3.4. Memahami arti dan isi kandungan hadis tentang ciri-ciri orang munafik riwayat Bukhari Muslim dari Abû Hurairah

(أَيُّهُ الْمُنَافِقِ ثَلَاثَ . . .)

- 4.4. Menghafal hadis tentang ciri-ciri orang munafik riwayat Bukhari Muslim dari Abû Hurairah

(أَيُّهُ الْمُنَافِقِ ثَلَاثَ . . .)

C. Indikator Pembelajaran

1. Membaca hadis ciri-ciri orang munafik.
2. Mengartikan hadis ciri-ciri orang munafik.
3. Menghafal hadis ciri-ciri orang munafik.
4. Menjelaskan isi kandungan hadis ciri-ciri orang munafik
5. Menulis hadis ciri-ciri orang munafik.
6. Mengembangkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, cinta tanah air, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya

D. Materi Pokok

1. Bacaan hadis ciri-ciri munafik.
2. Arti hadis ciri-ciri munafik.
3. Isi kandungan hadis ciri-ciri munafik.

E. Pelaksanaan Pembelajaran

1. Pendahuluan

- a. Peserta didik harus kondisi siap menerima pelajaran. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
- b. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, serta posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- c. Guru menyapa peserta didik misalnya “Apa kabar anak-anak?”.
- d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- e. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi hadis ciri-ciri munafik.
- f. Media/alat peraga/alat bantu berupa gambar mudah dilihat/dibaca) atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.
- g. Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok diantaranya *model direct instruction* (model pengajaran langsung) yang termasuk kedalam rumpun model sistem perilaku (*the behavioral systems family of model*). *Direct instruction* diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan *active learning* atau *whole-class teaching* mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model

ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik)..

2. Kegiatan Inti

a. Membaca hadis ciri-ciri munafik

- 1). Guru memberi motivasi bagaimana kelebihan orang yang membaca Al-Quran. Didalam buku teks diawali dengan kalimat”Amati dan lagu berikut. Di setiap akhir pelajaran terdapat Hikmah, Hati-hati, Rangkuman, dan Ayo Berlatih.
- 2). Guru menanyakan artimunafik.
- 3). Peserta didik diminta membaca hadis ciri-ciri munafik bersama-sama dengan guru.
- 4). Peserta didik mengamati teks hadis ciri-cirimunafik dan membacanya hingga mahir.
- 5). Peserta didik membaca hadis ciri-ciri munafik ayat perayat hingga mahir, dan mencermati huruf, tanda baca, dan hukum bacaan.

Pada kolom Aku Bisa Menulis, guru membimbing peserta didik menulis kembali hadis ciri-ciri orang munafik dengan baik dan benar.

b. Mengartikan Hadis Ciri-ciri Orang Munafik

1. Guru menyiapkan dan memberi motivasi berkaitan dengan manfaat bagi orang yang membaca hadis ciri-ciriorang munafik. Didalam buku teks diawali dengan kalimat “Amati dan ceritakan gambar berikut”.
2. Peserta didik menjawab pertanyaan “Mengapa kita perlu mengartikan hadis ciri-ciriorang munafik? Lihat buku teks.
3. Bagaimana cara mengartikan hadis ciri-ciriorang munafik?Jika ada yang bisa menterjemah, mintalah untuk menjelaskan kepada teman-temannya. Jika tidak, ajaklah peserta didik untuk mengamati arti kosa katanya.
4. Guru memberi motivasi, agar peserta didik bersemangat mengartikan per ayat hadis ciri-ciriorang munafik.
5. Pada kolom, Aku Bisa Membaca, peserta didik diminta untuk membaca arti per ayathadis ciri-ciriorang munafik di buku teks.
6. Pada kolom, Aku bisa Menghafal, peserta didik diminta menghafalarti hadis ciri-ciriorang munafik berulang sampai hafal dan lancar.

Catatan

Pada kolom Aku Bisa Menghafal: guru membimbing peserta didik untuk bisa menghafal bacaan dan arti hadisciri-ciriorang munafik yang benar.

Secara individu peserta didik menghafal bacaan dan arti hadis ciri-ciriorang munafikberulang sampai hafal. Kemudian, peserta didik diminta untuk mendemonstrasikan hafalannya secara individu, kelompok, maupun klasikal.

c. Isi Kandungan Hadis Ciri-ciri Orang Munafik

1. Guru menyiapkan dan memberi motivasi berkaitan dengan isi kandungan hadis ciri-ciriorang munafik. Di dalam buku teks selalu diawali dengan kalimat “Amati dan ceritakan gambar berikut”.
2. Peserta didik menjawab pertanyaan”Mengapa perlu memahami isi kandungan hadis ciri-ciriorang munafik”? Lihat buku teks.
3. Siapa diantara kalian yang sudah tahu isi kandunganhadis ciri orang munafik?Jika ada, mintalah untuk menjelaskan secara singkat kepada teman-temannya. Jika tidak, ajaklah peserta didik untuk mempelajari isi kandungan hadis ciri-ciriorang munafik.
4. Guru menjelaskan isi kandungan hadis ciri-ciriorang munafik dengan jelas dan penuh kesabaran.
5. Guruterus memberi motivasiagar peserta didik bersemangat untuk memahami isi kandungan hadis ciri-ciriorang munafik.
6. Pada kolom, Aku Bisa, peserta didik diminta bergabung ke kelompok masing-masing secara tertib untuk mendiskusikan dalam bentuk menulis secara singkat isi kandungan hadis ciri-ciriorang munafik di lembar kertas, dan membacakan hasil kerja kelompoknya di depan teman-temannya. Setelah dikomentari guru/ dinilai, selanjutnya ditempel di papan pajang di kelas.

Catatan

Pada akhir pembelajaran, setiap kompetensi (membaca, menghafal, dan menulis) guru selalu memberikan penguatan, terutama bagi peserta didik yang tergolong lambat. Jangan lupa untuk selalu memberi motivasi untuk belajar.

3. Penutup

1. Dengan bimbingan guru, peserta didik menulis kesimpulan isi surat al-Qadr.
2. Guru memberi refleksi dan penguatan tentang proses pembelajaran yang sudah dilakukan.
3. Guru meminta peserta didik untuk mengembangkan pemahaman isi surat al-Qadr.

Hikmah

Sebagai bentuk motivasi, guru memberi penjelasan singkat makna isi kandungannya membaca hadis ciri-ciriorang munafik.

Hati-Hati

Sikap waspada untuk menjauhkan diri dari ciri-ciri orang munafik.

Rangkuman

Pada kolom “Rangkuman”, guru menyampaikan garis besar dalam pembelajaran hadis ciri-ciri orang munafik.

F. Penilaian

1. Menghafal bacaan dan arti hadis ciri-ciri orang munafik.

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menghafal bacaan dan arti hadis ciri-ciri orang munafik.

Contoh rubrik penilaian

No	Nama	Kategori			
		1	2	3	4
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					

Keterangan :

1 = kurang 2 = sedang 3 = Baik 4 = sangat baik

Sangat baik (90-100) : Hafalan lancar, tartil, lagu/berirama.

Baik (80-89) : Hafalan lancar sesuai kaidah bacaan

Sedang (70-78) : Hafalan kurang lancar sesuai kaidah bacaan.

Kurang (<70) : Hafalan tidak lancar

Catatan:

- Guru dapat mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
- Guru diharapkan memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran. Terkait dengan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki oleh peserta didik, penilaian dapat dilakukan melalui tabel berikut ini.

Contoh rubrik penilaian sikap

No.	Nama Peserta Didik	Kriteria												
		Jujur				Tolong-menolong				disiplin				
		MK	MK	MB	MT	BT	MK	MB	MT	BT	MB	MT	BT	MK
1														
2														
dst.														

Aktivitas dapat disesuaikan dengan kebutuhan, seperti sikap: tolong-menolong, disiplin, jujur, sopan santun, dan lain-lain.

MK = Membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

MB = Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).

MT = Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten).

BT = Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

2. Menjawab Pertanyaan Uraian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menjawab pertanyaan materi ciri-ciri orang munafik.

Kunci jawaban:

1. Orang munafik ialah orang yang bermuka dua; lain di hati lain pula di mulut.
2. 1). Jika berkata bohong
2). Jika berjanji mengingkari
3). Jika dipercaya berkhianat
3. Akan mencelakakan diri sendiri dan mendapat laknat Allah
4. 1). Selalu berkata jujur dan tidak mau berkata bohong
2). Selalu menepati janji
3). Selalu menjaga dan menunaikan amanah
5. Tanda-tanda orang munafik itu ada tiga; apabila berkata selalu berbohong, apabila berjanji selalu mengingkari, dan apabila dipercaya selalu khianat.

Rubrik Penilaian

No. Soal	Rubrik Penilaian	Skor
1.	a. Jawaban betul dan sempurna, skor 3 b. Jawaban betul dan kurang sempurna, skor 2 c. Jawaban salah, skor 1	3
2.	a. Jika peserta didik minimal menjawab 4 jawaban dan betul semua, skor 4 b. Jika peserta didik menjawab 3 jawaban yang betul, skor 3 c. Jika peserta didik menjawab 2 jawaban yang betul, skor 2 d. Jika peserta didik menjawab 1 jawaban yang betul atau salah, skor 1	4
3	a. Jawaban betul dan sempurna, skor 3 b. Jawaban betul dan kurang sempurna, skor 2 c. Jawaban salah, skor 1	3
4	a. Jawaban betul dan sempurna, skor 3 b. Jawaban betul dan kurang sempurna, skor 2 c. Jawaban salah, skor 1	3
5	a. Jawaban betul dan sempurna, skor 3 b. Jawaban betul dan kurang sempurna, skor 2 c. Jawaban salah, skor 1	3

Pedoman Pensekoran

Skor maksimal 16

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor diperoleh} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$$

3. Penilaian sikap

Peserta didik mencoba untuk menentukan sikap dengan setuju atau tidak setujuterhadap kalimat pernyataan yang terkait dengan hadis ciri-ciri orang munafik.

$$\text{Pedoman Penskoran} = \frac{\text{Skor perolehan} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$$

4. Tugasku!

Individu

Peserta didik membuat kaligrafi tentang hadis ciri-ciri orang munafik pada kertas asturo sesuai warnakesukaan dengan spidol besar. Setelah dinilai oleh gurumu, selanjutnya ditempel di dinding kelas.

G. Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi pembelajaran diminta mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan berupa soal-soal yang berkaitan hadis ciri-ciri orang munafik.

H. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi pembelajaran/hafalan akan dijelaskan kembali hadis ciri-ciri orang munafik, arti, dan isi kandungannya. Guru melakukan penilaian kembali berupa hafalan bacaan dan arti hadis ciri-ciri orang munafik dan soal latihan. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

I. Interaksi Guru dan Orang Tua

Guru meminta peserta didik untuk memperlihatkan kolom “Tugasku” dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Kegiatan ini juga dapat dilakukan dengan menggunakan buku penghubung guru dan orang tua atau komunikasi langsung dengan orang tua untuk mengamati.

PELAJARAN 9

AKU BISA MEMBACA WAQAF DAN WASHAL

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI-3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI-4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.3. Menyadari keutamaan membaca Al-Quran dengan baik dan benar sesuai kaidah Ilmu Tajwid
- 2.3. Terbiasa membaca al-Quran dengan baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari
- 3.3. Memahami hukum bacaan Waqaf dan Washal
- 4.3. Menerapkan hukum bacaan Waqaf dan Washal

C. Indikator Pembelajaran

- 1. Hukum bacaan waqaf da washal
- 2. Menerapkan hukum bacaan waqaf dan washal
- 3. Menulis bacaan waqaf dan washal

4. Mengembangkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, cinta tanah air, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

D. Materi Pokok

1. Hukum bacaan waqaf dan washal.
2. Mempraktekkan waqaf dan washal

E. Pelaksanaan Pembelajaran

1. Pendahuluan

- a. Peserta didik harus kondisi siap menerima pelajaran. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
- b. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, serta posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- c. Guru menyapa peserta didik misalnya “Apa kabar anak-anak?”.
- d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- e. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi hukum bacaan waqaf dan washal.
- f. Media/alat peraga/alat bantu berupa gambar mudah dilihat/dibaca) atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.
- g. Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok diantaranya *model direct instruction* (model pengajaran langsung) yang termasuk kedalam rumpun model sistem perilaku (*the behavioral systems family of model*). *Direct instruction* diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan *active learning* atau *whole-class teaching* mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik).

2. Kegiatan Inti

a. Hukum bacaan waqaf dan washal

- 1). Guru memberi motivasi bagaimana kelebihan orang yang membaca Al-Quran. Didalam buku teks selalu diawali dengan kalimat”Amati dan carikan gambar berikut”. Setelah gambar, ada “Ayo Bertanya”. Pada setiap

akhir pelajaran terdapat Hikmah, Hati-hati, Rangkuman, dan Ayo Berlatih.

- 2). Guru menanyakan hukum bacaan waqaf
- 3). Peserta didik diminta untuk mengamati contoh hukum bacaan waqaf
- 4). Guru menjelaskan hukum bacaan waqaf
- 5). Peserta didik diminta untuk menirukan contoh hukum bacaan waqaf secara berulang baik individu maupun klasikal lancar dan benar.
- 6). Guru menanyakan hukum bacaan washal
- 7). Peserta didik diminta untuk mengamati contoh hukum bacaan washal
- 8). Guru menjelaskan hukum bacaan washal
- 9). Peserta didik diminta untuk menirukan contoh hukum bacaan washal secara berulang-ulang sampai lancar dan benar.

b. Mengartikan Hadis Ciri-ciri Orang Munafik

1. Guru memberi motivasi bagaimana kelebihan orang yang membaca Al-Quran. Didalam buku teks selalu diawali dengan kalimat "Amati dan carikan gambar berikut".
- 2). Peserta didik diminta untuk membuka kembali catatan hukum bacaan waqaf
- 3). Peserta didik diminta membaca kembali catatan hukum bacaan waqaf.
- 4). Peserta didik diminta mencoba mempraktekkan secara lisan hukum bacaan waqaf pada contoh di buku teks.
- 5). Pada Kolom, Aku Bisa ! untuk mempraktekkan hukum bacaan waqaf dan dalam bentuk tulisan yang telah tersedia pada kolom.
- 6). Peserta didik diminta untuk membuka kembali catatan hukum bacaan washal
- 7). Peserta didik diminta membaca kembali catatan hukum bacaan washal.
- 8). Guru memberi contoh cara menerapkan hukum bacaan peserta didik menirukan secara berulang.
- 8). Pada kolom, Aku Bisa Membaca: peserta didik mencoba mempraktekkan secara lisan hukum bacaan washal pada contoh di buku teks.
- 9). Pada kolom, Aku Bisa Menulis: mempraktekkan hukum bacaan washal dalam bentuk tulisan yang telah tersedia pada kolom.

Catatan

Pada akhir pembelajaran, setiap kompetensi (membaca, menghafal, dan menulis) guru selalu memberikan penguatan, terutama bagi peserta didik yang tergolong lambat. Jangan lupa selalu memberi motivasi kepada peserta didik untuk belajar.

3. Penutup

1. Dengan bimbingan guru, peserta didik menulis kesimpulan pelajaran hukum bacaan waqaf dan washal.
2. Guru memberi refleksi dan penguatan tentang proses pembelajaran yang sudah dilakukan.
3. Guru meminta peserta didik untuk mengembangkan pemahaman hukum bacaan waqaf dan washal.

Hikmah

Sebagai bentuk motivasi, guru memberi penjelasan hukum bacaan waqaf dan washal.

Hati-Hati

Guru memberi penjelasan singkat agar peserta didik waspada dalam membaca Al-Quran yang terdapat tanda waqaf dan washal.

Rangkuman

Pada kolom “Rangkuman”, guru menyampaikan garis besar dalam pembelajaran hukum bacaan waqaf dan washal

F. Penilaian

1. Menjawab pertanyaan uraian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menjawab pertanyaan materi hukum bacaan waqaf dan washal.

Kunci Jawaban:

1. Waqaf adalah berhenti sejenak ketika membaca Al-Quran. Maksudnya, berhenti baik di akhir atau di tengah ayat untuk mengambil nafas, kemudian melanjutkan kembali bacaannya.
2. Washal artinya terus atau menyambung bacaan yaitu meneruskan bacaan Al-Quran sampai ada tanda wakaf, tidak boleh diputus-putus membacanya. Jika tidak kuat nafasnya boleh berhenti tetapi bacaannya diulang kembali.
3. Tanda-tanda Waqaf :huruf قلى, ج, م, ط
4. Tanda-tanda Washal: huruf صلى, لا
5. Tidak boleh berhenti, karena merupakan tanda washal.

Rubrik Penilaian

No. Soal	Rubrik Penilaian	Skor
1.	a. Jawaban betul dan sempurna, skor 3 b. Jawaban betul dan kurang sempurna, skor 2 c. Jawaban salah, skor 1	3
2.	a. Jika peserta didik minimal menjawab 4 jawaban dan betul semua, skor 4 b. Jika peserta didik menjawab 3 jawaban yang betul, skor 3 c. Jika peserta didik menjawab 2 jawaban yang betul, skor 2 d. Jika peserta didik menjawab 1 jawaban yang betul atau salah, skor 1	4
3	a. Jawaban betul dan sempurna, skor 3 b. Jawaban betul dan kurang sempurna, skor 2 c. Jawaban salah, skor 1	3
4	a. Jawaban betul dan sempurna, skor 3 b. Jawaban betul dan kurang sempurna, skor 2 c. Jawaban salah, skor 1	3
5	a. Jawaban betul dan sempurna, skor 3 b. Jawaban betul dan kurang sempurna, skor 2 c. Jawaban salah, skor 1	3

Pedoman Penskoran

Skor maksimal 16

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor diperoleh} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$$

Skor maksimal

2. Latihan penerapan waqaf dan washal

Simaklah surat Ad-Dhuha di bawah ini, tuliskan lafal-lafal yang hukum bacaan waqaf dan washal pada kolom di bawah ini!

Surat ad-Dhuha

No	Bacaan	Hukum Bacaan	Arti Tanda Baca
1	وَالضُّحَىٰ
2	وَاللَّيْلِ إِذَا سَجَىٰ
3	مَا وَدَّعَكَ رَبُّكَ وَمَا قَلَىٰ
4	وَلَلْآخِرَةُ خَيْرٌ لَّكَ مِنَ الْأُولَىٰ
5	وَلَسَوْفَ يُعْطِيكَ رَبُّكَ فَتَرْضَىٰ
6	أَلَمْ يَجِدْكَ يَتِيمًا فَآوَىٰ
7	وَوَجَدَكَ ضَالًّا فَهَدَىٰ
8	وَوَجَدَكَ عَائِلًا فَأَغْنَىٰ
9	فَأَمَّا الْيَتِيمَ فَلَا تَقْهَرَ
10	وَأَمَّا السَّائِلَ فَلَا تَنْهَرْ
11	وَأَمَّا بِنِعْمَةِ رَبِّكَ فَحَدِّثْ

No	Bacaan	Hukum Bacaan	Arti Tanda Baca
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			

Pedoman Penskoran = $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Skor maksimal

G. Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi pembelajaran diminta mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan berupa soal-soal yang berkaitan hukum bacaan waqaf dan washal.

H. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi pembelajaran, akan dijelaskan kembali materi bacaan waqaf dan washal. Guru melakukan penilaian kembali terhadap hasil pekerjaan siswa. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

I. Interaksi Guru dan Orang Tua

Guru meminta peserta didik untuk memperlihatkan kolom “Tugasku” dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Kegiatan ini juga dapat dilakukan dengan menggunakan buku penghubung guru dan orang tua atau komunikasi langsung dengan orang tua untuk mengamati.

ULANGAN KENAIKAN KELAS

- I. Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf a, b, c, atau d didepan jawaban yang paling tepat !
1. Surat al-Qadr terdiri atas. . . . ayat.
a. empat
b. lima
c. enam
d. tujuh
 2. Surat al-Qadr adalah surat. . . .
a. ke-97
b. ke-98
c. ke-96
d. ke-99
 3. تَنْزِيلُ الْمَلَائِكَةِ وَالرُّوحِ Kata yang bergaris bawah artinya. . . .
a. roh
b. nafsu
c. Malaikat Jibril
d. Malaikat Izrail
 4. خَيْرٌ مِّنْ أَلْفِ شَهْرٍ Arti ayat tersebut adalah. . .
a. Lebih baik dari 100 bulan
b. Lebih baik dari 1000 bulan
c. Lebih baik dari 100 tahun
d. Lebih baik dari 1000 tahun
 5. Al-Qadr artinya. . . .
a. kemuliaan
b. kehinaan
c. ketentuan
d. kekuasaan
 6. أَنْزَلْنَاهُ artinya. . . .
a. daripada seribu
b. telah menurunkan (Al-Quran)
c. kemuliaan
d. kesejahteraan
 7. لَيْلَةُ الْقَدْرِ artinya. . . .
a. malam kesejahteraan
b. malam kebahagiaan
c. malam kehormatan
d. malam kemuliaan
 8. وَمَا أَدْرَاكَ artinya. . . .
a. dan tahukah kamu
b. malam kemuliaan
c. seribu bulan
d. sampai terbit fajar
 9. مَطْلَعِ الْفَجْرِ. . . . Kata untuk titik-titik pada potongan ayat di samping adalah. . . .
a. مَا لَيْلَةُ الْقَدْرِ
c. سَلَامٌ هِيَ حَتَّى

b. فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ

d. وَمَا أَدْرَاكَ

10. وَمَا أَدْرَاكَ مَا لَيْلَةُ الْقَدْرِ artinya. . . .

- a. dan tahukah kamu malam seribu bulan itu?
- b. dan tahukah kamu pada malam itu telah diturunkannya Al-Quran?
- c. dan tahukah kamu malam kemuliaan itu?
- d. malam itu (penuh) kesejahteraan sampai terbit fajar.

11. Surat al-'Alaq terdiri atas. . . .

- a. 17 ayat
- b. 18 ayat
- c. 19 ayat
- d. 20 ayat

12. Surat al-'Alaq dinamai juga dengan. . . .

- a. Al-Qalam
- b. Al-Quran
- c. Makiyah
- d. Al-Falaq

13. Surat al-'Alaq termasuk ke dalam surat. . . .

- a. makiyah
- b. madaniyah
- c. muamalah
- d. rukiyah

14. Al-'Alaq memiliki arti. . . .

- a. segumpal darah
- b. segumpal daging
- c. segumpal cahaya
- d. segumpal api

15. اِقْرَأْ arti potongan surat di samping adalah. . . .

- a. bacalah
- b. Dengan (menyebut) nama
- c. Tuhanmu
- d. yang

16. خَلَقَ arti dari potongan surat di samping adalah. . . .

- a. manusia
- b. dari
- c. Dia telah menciptakan
- d. segumpal darah

17. اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ arti ayat di samping adalah. . . .

- a. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang telah menciptakan
- b. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah
- c. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia
- d. Yang mengajar (manusia) dengan pena

18. $\text{أَنَّ رَأَاهُ اسْتَغْنَى}$ Arti ayat yang bergaris bawah adalah. . . .
- Dirinya pandai
 - Dirinya lemah
 - Dirinya kaya
 - Dirinya sombong
19. $\text{عَبْدًا إِذَا صَلَّى}$ Arti ayat di samping adalah. . . .
- bertakwalah seorang hamba kepada Allah
 - bertakwalah dengan shalat
 - seorang hamba ketika dia shalat
 - orang Islam harus mendirikan shalat
20. وَاقْتَرِبْ artinya. . . .
- ambillah
 - dekatkanlah
 - jauhkanlah
 - lakukankah
21. $\text{عَنِ أَبِي . . . رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ}$ Kata yang tepat untuk melengkapi sanad hadis tentang ciri-ciri orang munafik di samping adalah. . . .
- هُرَيْرَةَ
 - عُمَرَ
 - عَمْرُ
 - ذَارِ
22. $\text{أَيُّهُ . . . ثَلَاثَةٌ}$ Kata yang tepat untuk melengkapi hadis di samping adalah. . . .
- الْمُسْلِمِينَ
 - الْمُنَافِقِينَ
 - الْمُؤْمِنِينَ
 - الْمُسْلِمُونَ
23. أَيُّهُ artinya. . . .
- bahayanya
 - orang munafik
 - tanda-tanda
 - ada tiga macam
24. الْمُنَافِقِينَ artinya. . . .
- orang munafik
 - orang muslim
 - orang mukmin
 - orang murtad
25. Tanda-tanda orang munafik ada. . . .
- dua
 - empat
 - tiga
 - lima
26. $\text{إِذَا حَدَّثَ . . .}$ Lanjutan hadis di samping adalah. . . .
- أَخْلَفَ
 - خَانَ
 - كَذَّبَ
 - وَعَدَ

27.وَإِذَا وَعَدَ Lanjutan hadis di samping adalah. . . .
- | | |
|-------------|-----------|
| a. أَخْلَفَ | c. كَذَبَ |
| b. خَانَ | d. وَعَدَ |
28. Perawi hadis tentang ciri-ciri orang munafik adalah. . . .
- | | |
|-----------------------|------------|
| a. Muslim | c. Tirmizi |
| b. Bukhari dan Muslim | d. Bukhari |
29. وَإِذَا أُوْمِنَ خَانَ artinya. . . .
- jika berjanji ia mengingkari
 - jika berjanji selalu berdusta
 - jika berjanji ia berdusta
 - jika dipercaya ia khianat
30. Orang munafik adalah. . . .
- orang bermuka dua
 - orang bermuka manis
 - orang bermuka musam
 - orang yang berdusta
31. Orang munafik itu jika berkata ia selalu. . . .
- | | |
|----------|-----------|
| a. jujur | c. bohong |
| b. benar | d. tegas |
32. Orang munafik itu jika berjanji ia selalu. . .
- | | |
|----------------|-----------------------|
| a. menepatinya | c. setia |
| b. ingkar | d. bersungguh-sungguh |
33. Orang munafik itu jika dipercayai untuk melakukan suatu pekerjaan ia selalu. . . .
- berusaha mengerjakannya dengan baik
 - bersungguh-sungguh
 - ingin berprestasi
 - berkhianat dan melalaikan kepercayaan
34. Tanda waqaf berarti. . . .
- | | |
|------------------------|-------------------------------------|
| a. Meneruskan bacaan | c. Mengambil nafas di tengah bacaan |
| b. Menghentikan bacaan | d. Tidak boleh menghentikan bacaan |

35. Tanda washal berarti. . . .

- a. Meneruskan bacaan
- b. Menghentikan bacaan
- c. Mengambil nafas di tengah bacaan
- d. Boleh berhenti boleh meneruskan bacaan

II. Isilah titik-titik di bawah dengan singkat dan tepat!

- 1. Surat yang pertama kali diturunkan adalah surat. . . .
- 2. شَهْرٌ artinya. . . .
- 3. تَنْزِيلٌ artinya. . . .
- 4. بِالْقَلَمِ artinya. . . .
- 5. عَبْدًا artinya. . . .
- 6. Orang munafik ketika berjanji selalu. . . .
- 7. Titik-titik pada hadis di samping adalah عَنِ أَبِي رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ
- 8. Apabila mendapat amanah harus. . . .
- 9. Tanda (و) di atas pada ayat Al-Quran artinya. . . .
- 10. Apabila terdapat tanda (م) di atas pada ayat Al-Quran maksudnya. . . .

III. Jawablah pertanyaan di bawah dengan benar!

- 1. Apakah keutamaan lailatul Qadr?
- 2. Apa arti ayat tersebut!
- 3. Tulislah surat al-'Alaqayat 14 lengkap dengan harakatnya!
- 4. Tulislah lafal bacaan hadis tentang ciri-ciri orang munafik!
- 5. Apa yang dimaksud dengan waqaf dan washal! Jelaskan!

JAWABAN

I.

- | | | | | | | | |
|---|---|----|---|----|---|----|---|
| 1 | B | 11 | C | 21 | A | 31 | C |
| 2 | A | 12 | A | 22 | B | 32 | B |
| 3 | C | 13 | A | 23 | C | 33 | D |
| 4 | B | 14 | A | 24 | A | 34 | B |
| 5 | A | 15 | A | 25 | C | 35 | A |
| 6 | B | 16 | C | 26 | C | | |

7	D	17	C	27	A
8	A	18	C	28	B
9	C	19	C	29	D
10	C	20	B	30	A

II.

- 1). Al-'Alaq
- 2). bulan
- 3). turun
- 4). dengan pena
- 5). seorang hamba
- 6). mengingkari
- 7). هُرَيْرَةَ (Hurairah)
- 8). dilaksanakan
- 9). tidak boleh berhenti
- 10). harus berhenti

III.

- 1). (1). Diturunkan Al-Quran sebagai petunjuk bagi manusia;
 (2). Para malaikat dan ruh (malaikat Jibril) turun ke permukaan bumi;
 (3). Para malaikat yang turun ke permukaan bumi tersebut mendoakan setiap orang yang sedang melakukan ibadah pada malam Lailatul Qadr.
- 2). Pada malam itu turun para malaikat dan Ruh (Jibril) dengan izin Tuhannya untuk mengatur semua urusan.
- 3). عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ : أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: آيَةُ الْمُنَافِقِ
- 4). ثَلَاثٌ إِذَا حَدَّثَ كَذَبَ وَإِذَا وَعَدَ أَخْلَفَ وَإِذَا أُؤْتِمِنَ خَانَ (رواه البخارى ومسلم)
- 5). Waqaf artinya menghentikan bacaan. Sedangkan Washal artinya terus atau menyambung bacaan.

PENUTUP

Alhamdulillah, semoga buku ini dapat membantu memudahkan dan memberikan panduan bagi Guru Pendidikan Agama Madrasah Ibtidaiyah mata pelajaran Al-Quran Hadis dalam merencanakan, melaksanakan, dan penilaian terhadap proses pembelajaran. Buku ini diharapkan dapat meningkatkan kreativitas guru dalam mengembangkan berbagai pendekatan, model, metode, strategi, dan teknik pembelajaran yang diperkaya dengan inovasi dalam menciptakan media pembelajaran.

Akhirnya, penulis mengharapkan hasil proses pembelajaran dapat mewujudkan perubahan sikap yang lebih baik bagi kemajuan Bangsa Indonesia pada masa yang datang. Amin. . .

IKHTISAR BUKU PEDOMAN GURU

Buku Guru ini memberikan panduan kepada Guru Pendidikan Agama Islam MI pada mata pelajaran Al-Quran Hadis dalam merencanakan, melaksanakan, dan melakukan penilaian terhadap proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam MI pada Mata pelajaran Al-Quran -Hadis. Dalam buku ini terdapat lima hal penting yang perlu mendapat perhatian khusus, yaitu: proses pembelajaran, penilaian, pengayaan, remedial, dan interaksi guru dengan orang tua peserta didik. Dengan demikian, tujuan pembelajaran diharapkan dapat tercapai secara optimal dan selaras dengan tujuan pendidikan nasional yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt., berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.